

INDEKS KETAHANAN PANGAN TAHUN 2023





INDEKS KETAHANAN PANGAN **TAHUN 2023**

DEPUTI BIDANG KERAWANAN PANGAN DAN GIZI
BADAN PANGAN NASIONAL





Sambutan Kepala Badan Pangan Nasional

Pangan selalu menjadi isu strategis dalam pembangunan baik di tingkat global maupun nasional, karena pemenuhan pangan merupakan hak setiap warga negara yang harus dijamin kuantitas dan kualitasnya, aman dan bergizi. Pemerintah Indonesia terus berkomitmen untuk memperkuat ketahanan pangan sebagai upaya untuk menyediakan pangan bagi 275,7 juta penduduk Indonesia, sehingga menjadi sumber daya manusia yang sehat, aktif dan produktif, serta berdaya saing sesuai amanat UU Nomor 18 Tahun 2012. Komitmen tersebut sejalan dengan upaya pencapaian tujuan kedua dalam Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SGDs*) yaitu menghilangkan kelaparan (*zero hunger*) pada tahun 2030.

Penanganan permasalahan kerentanan pangan tidak hanya menjadi domain dari Badan Pangan Nasional tetapi juga membutuhkan peran aktif dari kementerian/lembaga lintas sektor di tingkat pusat dan daerah. Terlebih tantangan ketahanan pangan semakin besar dengan adanya isu-isu pangan global dan perubahan iklim. Upaya pembangunan pangan memang tidak mudah terutama di era *Volatility, Uncertainty, Complexity and Ambiguity* (VUCA) seperti saat ini. Akan tetapi saya mengajak kita semua menjadi pemerintah yang *agile, adaptive, dan open minded* sehingga melalui sinergi bersama kita menjadi bagian dari *problem solver*.

Kami berharap, informasi yang tersaji dalam IKP ini tidak berhenti sebatas informasi dan data di atas kertas saja. Dengan memanfaatkan IKP, kita harus berani *take action, take decision* dan *take the risk* secara terfokus untuk bisa menurunkan jumlah daerah rentan rawan pangan dan mewujudkan ketahanan pangan nasional yang resilien dan berkelanjutan. Kolaborasi pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota dengan seluruh *stakeholders* menjadi kunci untuk penanganan wilayah rentan rawan pangan.

Kepala Badan Pangan Nasional

Arief Prasetyo Adi, S.T., M.T.







Kata Pengantar

Deputi Bidang Kerawanan Pangan dan Gizi

Indonesia berkomitmen untuk mewujudkan 17 target dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (TPB/SDGs), yang di antaranya adalah tanpa kemiskinan (target nomor 1) dan mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan, memperbaiki nutrisi dan mempromosikan pertanian yang berkelanjutan (target nomor 2). Dalam pencapaian target tersebut, Badan Pangan Nasional mempunyai tugas dan peran untuk melakukan koordinasi, menetapkan dan melaksanakan kebijakan pencegahan dan penanganan kerawanan pangan dan gizi, penganeekaragaman konsumsi pangan, dan keamanan pangan.

Pengembangan Sistem Informasi Pangan dan Gizi yang terintegrasi mutlak diperlukan untuk mendukung tugas dan peran tersebut. Salah satu bentuk penyediaan sistem informasi yang dihasilkan oleh Badan Pangan Nasional berupa Indeks Ketahanan Pangan (IKP). IKP ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan (*Food Security and Vulnerability Atlas - FSVA*). IKP memiliki peran dalam mengevaluasi capaian ketahanan pangan dan gizi wilayah, serta memberikan gambaran peringkat (*ranking*) pencapaian ketahanan pangan wilayah.

Kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada Tim dari lintas Kementerian/Lembaga, Perguruan Tinggi, Dinas Pangan atau unit kerja ketahanan pangan tingkat provinsi dan kabupaten/kota atas kontribusinya dalam penyusunan IKP nasional Tahun 2023 ini. Semoga publikasi ini memberikan manfaat dalam upaya peningkatan ketahanan pangan dan penurunan kerawanan pangan. Selanjutnya kami mendorong sinergi lintas sektor, pusat dan daerah dalam upaya meningkatkan IKP yang lebih baik sehingga terwujudnya ketahanan dan kemandirian pangan di Indonesia.

Deputi Bidang Kerawanan Pangan dan Gizi

Dr. Drs. Nyoto Suwignyo, MM





Daftar Isi

Sambutan Kepala Badan Pangan Nasional.....	iii
Kata Pengantar Deputi Bidang Kerawanan Pangan dan Gizi.....	v
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel.....	viii
Daftar Gambar.....	viii
Bab I Pendahuluan.....	1
Bab II Konsepsi Indeks Ketahanan Pangan	2
Bab III Metodologi.....	3
3.1. Indikator	3
3.2. Metode Analisis	5
3.3. Penghitungan Indeks Ketahanan Pangan	7
BAB IV Hasil Indeks Ketahanan Pangan	8
4.1. Hasil Analisis Kabupaten/Kota	8
4.2. Perubahan Skor Kabupaten/Kota.....	16
4.3. Hasil Analisis Provinsi	17
4.4. Perubahan Skor Provinsi	19
BAB V Kesimpulan.....	20
Referensi.....	21
Lampiran.....	23





Daftar Tabel

Tabel 1 . Bobot Indikator Kabupaten dan Provinsi Berdasarkan <i>Expert Judgement</i>	5
Tabel 2. Bobot Indikator Kota Berdasarkan <i>Expert Judgement</i>	6
Tabel 3. <i>Cut off Point</i> Indeks Ketahanan Pangan.....	7
Tabel 4. Peringkat dan Indeks Ketahanan Pangan (IKP) Kabupaten 2023	9
Tabel 5. Peringkat dan Indeks Ketahanan Pangan (IKP) Kota 2023.....	14
Tabel 6. Peringkat dan Indeks Ketahanan Pangan (IKP) Provinsi 2023	18

Daftar Gambar

Gambar 1. Kerangka Konsep Ketahanan Pangan dan Gizi	2
Gambar 2. Peta Indeks Ketahanan Pangan Kabupaten dan Kota 2023	8
Gambar 3. Perubahan Skor Kabupaten/Kota antara IKP 2022 dan IKP 2023.....	16
Gambar 4. Peta Indeks Ketahanan Pangan Provinsi 2023	17
Gambar 5. Perubahan Skor Provinsi antara IKP 2022 dan IKP 2023	19



INDEKS KETAHANAN PANGAN

Bab I Pendahuluan

Indonesia berkomitmen untuk mewujudkan 17 target dalam SDGs, yang di antaranya adalah tanpa kemiskinan (target nomor 1) dan mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan, memperbaiki nutrisi dan mempromosikan pertanian yang berkelanjutan (target nomor 2). Dalam pencapaian target tersebut, Badan Pangan Nasional mempunyai tugas dan peran untuk melakukan koordinasi, menetapkan dan melaksanakan kebijakan pencegahan dan penanganan kerawanan pangan dan gizi, penganejaragaman konsumsi pangan, dan keamanan pangan.

Pengembangan Sistem Informasi Pangan dan Gizi yang terintegrasi mutlak diperlukan untuk mendukung tugas dan peran tersebut. Badan Pangan Nasional terus berupaya melakukan inovasi dan transformasi dalam penyediaan data dan informasi yang dituangkan dalam Indeks Ketahanan Pangan (IKP). Badan Pangan Nasional pada tahun 2023 menyusun IKP Nasional dengan unit analisis tingkat kabupaten/kota dan provinsi sebagai pemutakhiran IKP 2022. Penyusunan IKP mengadopsi pengukuran indeks global (*Global Food Security Index* - GFSI) dengan berbagai penyesuaian metodologi sesuai dengan ketersediaan data dan informasi di tingkat wilayah kabupaten/kota dan provinsi. IKP ini juga merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan (*Food Security and Vulnerability Atlas* - FSVA), karena indikator yang digunakan dalam IKP merupakan indikator yang juga digunakan dalam penyusunan FSVA Nasional.

IKP Nasional memiliki peran yang sangat strategis dalam mengukur capaian pembangunan ketahanan pangan di suatu wilayah, mengukur kinerja daerah dalam memenuhi urusan wajib pemerintah, dan merupakan salah satu alat dalam menentukan prioritas pembangunan daerah dan prioritas intervensi program. Secara khusus, penyusunan IKP Nasional dilakukan dengan tujuan mengevaluasi capaian ketahanan pangan dan gizi wilayah kabupaten/kota dan provinsi, serta memberikan gambaran peringkat (*ranking*) pencapaian ketahanan pangan wilayah kabupaten/kota dan provinsi dibandingkan dengan wilayah kabupaten/kota dan provinsi lain. IKP yang disusun diharapkan dapat digunakan sebagai dasar saat melakukan intervensi program sehingga lebih fokus dan tepat sasaran.

Bab II

Konsepsi Indeks Ketahanan Pangan

Ketahanan Pangan merupakan suatu kondisi terpenuhinya pangan bagi negara sampai dengan perseorangan, yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata, dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat, untuk dapat hidup sehat, aktif, dan produktif secara berkelanjutan. Pembangunan ketahanan pangan dan gizi dilakukan secara sistemik dengan melibatkan lintas sektor. Pendekatan ini diarahkan untuk mewujudkan ketersediaan pangan yang memadai melalui produksi pangan domestik dan perdagangan; tercapainya stabilitas ketersediaan dan akses pangan secara makro-meso dan mikro; tercukupinya kualitas (keragaman dan keamanan pangan) dan kuantitas konsumsi pangan yang didukung oleh perbaikan infrastruktur. Untuk mewujudkan kondisi tersebut, diperlukan dukungan kebijakan ekonomi makro yang mampu mewujudkan stabilitas ekonomi menjamin stabilitas pasokan dan harga pangan (Gambar 1).

Dalam rangka mengetahui tingkat ketahanan pangan suatu wilayah beserta faktor-faktor pendukungnya, telah dikembangkan suatu sistem penilaian dalam bentuk IKP yang mengacu pada definisi ketahanan pangan dan subsistem yang membentuk sistem ketahanan pangan. Sembilan indikator yang digunakan dalam penyusunan IKP merupakan turunan dari tiga aspek ketahanan pangan, yaitu ketersediaan, keterjangkauan dan pemanfaatan pangan. Pemilihan indikator yang digunakan dalam IKP didasarkan pada: (i) hasil *review* terhadap indeks ketahanan pangan global; (ii) tingkat sensitivitas dalam mengukur situasi ketahanan pangan dan gizi; (iii) keterwakilan 3 pilar ketahanan pangan; dan (iv) ketersediaan data secara rutin untuk periode tertentu (tahunan) serta mencakup seluruh kabupaten/kota dan provinsi.



Gambar 1.

Kerangka Konsep Ketahanan Pangan dan Gizi

3.1. Indikator

Sembilan indikator yang dipilih sebagai dasar penentuan IKP adalah sebagai berikut:



Rasio konsumsi normatif per kapita terhadap produksi bersih

Rasio konsumsi normatif per kapita terhadap produksi bersih komoditas padi, jagung, ubi kayu, ubi jalar, dan sagu, serta stok beras pemerintah daerah. Produksi bersih didekati dari angka produksi setelah dikurangi susut, tercecer, penggunaan untuk benih, pakan dan industri non pangan. Sedangkan konsumsi normatif ditentukan sebesar 300 gram/kapita/hari. Data produksi padi menggunakan angka tetap 2022 dari BPS. Angka produksi jagung, ubi kayu, ubi jalar, dan sagu dari Kementerian Pertanian. Data stok beras pemerintah daerah dari Badan Pangan Nasional.



Persentase penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan

Indikator ini menunjukkan nilai rupiah pengeluaran per kapita setiap bulan untuk memenuhi standar minimum kebutuhan konsumsi pangan dan non pangan yang dibutuhkan oleh seorang individu untuk hidup secara layak. Penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan tidak memiliki daya beli yang memadai untuk memenuhi kebutuhan dasar hidupnya sehingga akan mempengaruhi ketahanan pangan (DKP dan WFP 2013; FAO 2015). Data persentase penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan bersumber dari Susenas 2022, BPS.



Persentase rumah tangga dengan proporsi pengeluaran untuk pangan lebih dari 65 persen terhadap total pengeluaran

Distribusi pengeluaran untuk pangan dari total pengeluaran merupakan indikator proksi dari ketahanan pangan rumah tangga. Teori *Engel* menyatakan semakin tinggi tingkat pendapatan maka persentase pengeluaran rumah tangga untuk konsumsi pangan akan semakin turun. Pengeluaran pangan merupakan proksi yang baik untuk mengukur kesejahteraan dan ketahanan pangan (Suhardjo 1996; Azwar 2004). Makin tinggi kesejahteraan masyarakat suatu negara, maka pangsa pengeluaran pangan penduduknya semakin kecil (Deaton dan Muellbauer 1980). Data yang digunakan bersumber dari Susenas 2022, BPS.



Persentase rumah tangga tanpa akses listrik

Tersedianya fasilitas listrik di suatu wilayah akan membuka peluang yang lebih besar untuk akses pekerjaan dengan mendorong aktivitas ekonomi di suatu daerah. Karena itu, ketersediaan tenaga listrik dijadikan salah satu indikator kesejahteraan suatu wilayah atau rumah tangga, yang pada akhirnya

berdampak pada kondisi ketahanan pangan (DKP dan WFP 2013). Rumah tangga tanpa akses listrik diduga akan berpengaruh terhadap kerentanan pangan dan gizi. Data persentase rumah tangga yang tidak memiliki akses listrik bersumber dari Susenas 2022, BPS.



Rata-rata lama sekolah perempuan di atas 15 tahun

Rata-rata lama sekolah perempuan adalah jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk perempuan berusia 15 tahun ke atas dalam menjalani pendidikan formal. Tingkat pendidikan perempuan terutama ibu dan pengasuh anak sangat berpengaruh terhadap status kesehatan dan gizi, dan menjadi hal yang sangat penting dalam pemanfaatan pangan. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan dan pendidikan berhubungan erat dengan penyerapan pangan dan ketahanan pangan (Khan dan Gill 2009). Sumber data yang digunakan berasal dari Data Susenas 2022, BPS.



Persentase rumah tangga tanpa akses ke air bersih

Persentase rumah tangga tanpa akses ke air bersih, yaitu persentase rumah tangga yang tidak memiliki akses ke air minum yang berasal dari air leding/PAM, pompa air, sumur atau mata air yang terlindung dan air hujan (termasuk air kemasan) dengan memperhatikan jarak ke jamban minimal 10 m. Akses terhadap air bersih memegang peranan yang sangat penting untuk pencapaian ketahanan pangan. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, daerah dengan akses terhadap air bersih rendah memiliki kejadian malnutrisi yang tinggi (Sofiati 2010). Peningkatan akses terhadap fasilitas sanitasi dan air layak minum sangat penting untuk mengurangi masalah kesehatan khususnya diare, sehingga dapat memperbaiki status gizi melalui peningkatan penyerapan zat-zat gizi oleh tubuh (DKP dan WFP 2015; Kavosi et al. 2014). Sumber data berasal dari data Susenas 2022, BPS.



Rasio jumlah penduduk per tenaga kesehatan terhadap tingkat kepadatan penduduk

Ketersediaan tenaga kesehatan (dokter umum, dokter spesialis, dokter gigi, bidan, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga gizi, tenaga keterampilan fisik, dan tenaga keteknisian medis) yang cukup di suatu wilayah akan memberikan pelayanan kesehatan yang optimal kepada masyarakat yang pada gilirannya dapat menekan penyakit-penyakit infeksi yang berdampak pada masalah gizi, sekaligus mengkampanyekan pola hidup bersih dan sehat (PHBS). Rasio jumlah penduduk per tenaga kesehatan terhadap kepadatan penduduk akan mempengaruhi tingkat kerentanan pangan suatu wilayah (Lubis 2010; Sofiati 2010). Data tenaga kesehatan bersumber dari Profil Tenaga Kesehatan Tahun 2022, Kementerian Kesehatan.



Persentase balita dengan tinggi badan di bawah standar (*stunting*)

Balita stunting adalah anak di bawah lima tahun yang tinggi badannya kurang dari -2 Standar Deviasi (-2 SD) dengan indeks tinggi badan menurut umur (TB/U) dari referensi khusus untuk tinggi badan

terhadap usia dan jenis kelamin (Standar WHO 2005). Status gizi balita merupakan salah satu indikator yang sangat baik digunakan pada kelompok penyerapan pangan (Pemprov NTT *et al.* 2015). Data stunting diperoleh dari hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2022, Kementerian Kesehatan.



Angka harapan hidup pada saat lahir

Perkiraan lama hidup rata-rata bayi baru lahir dengan asumsi tidak ada perubahan pola mortalitas sepanjang hidupnya. Angka harapan hidup merupakan salah satu dampak dari status kesehatan di suatu wilayah. Meningkatnya angka harapan hidup menandakan adanya perbaikan kualitas konsumsi dan kesehatan ibu hamil, status kesehatan secara fisik dan psikis masyarakat pada umumnya, termasuk peningkatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan. Angka harapan hidup saat lahir berasal dari BPS.

3.2. Metode Analisis

Metode pembobotan digunakan untuk menentukan tingkat kepentingan relatif indikator terhadap masing-masing aspek ketahanan pangan. Metode pembobotan dalam penyusunan IKP mengacu pada metode yang dikembangkan oleh EIU dalam penyusunan GFSI. Goodridge (2007) menyatakan jika variabel yang digunakan dalam perhitungan indeks berbeda, maka perlu dilakukan secara tertimbang (pembobotan) untuk membentuk indeks agregat yang disesuaikan dengan tujuannya. Penentuan besaran bobot yang digunakan diperoleh melalui *expert judgement* (Tabel 1). Bobot untuk setiap indikator mencerminkan signifikansi atau pentingnya indikator tersebut dalam IKP Kabupaten/Kota dan Provinsi.

Tabel 1 .
Bobot Indikator Kabupaten dan Provinsi Berdasarkan *Expert Judgement*

No	Indikator	Bobot
ASPEK KETERSEDIAAN PANGAN		
1.	Rasio konsumsi normatif terhadap produksi bersih beras, jagung, ubi jalar, ubi kayu, dan sagu, serta stok beras pemerintah daerah	0,30
Sub Total		0,30
ASPEK KETERJANGKAUAN PANGAN		
2.	Persentase penduduk di bawah garis kemiskinan	0,15
3.	Persentase rumah tangga dengan proporsi pengeluaran untuk pangan lebih dari 65% terhadap total pengeluaran	0,075
4.	Persentase rumah tangga tanpa akses listrik	0,075
Sub Total		0,30
ASPEK PEMANFAATAN PANGAN		
5.	Rata-rata lama sekolah perempuan berusia di atas 15 tahun	0,05
6.	Persentase rumah tangga tanpa akses ke air bersih	0,15
7.	Rasio jumlah penduduk per tenaga kesehatan terhadap tingkat kepadatan penduduk	0,05
8.	Persentase balita <i>stunting</i>	0,05
9.	Angka harapan hidup pada saat lahir	0,10
Sub Total		0,40

Khusus untuk analisis wilayah perkotaan hanya digunakan delapan indikator dari aspek keterjangkauan dan pemanfaatan pangan, mengingat ketersediaan pangan di tingkat perkotaan tidak dipengaruhi oleh produksi yang berasal dari wilayah sendiri tetapi berasal dari perdagangan antar wilayah. Oleh karena itu, bobot rasio konsumsi normatif terhadap ketersediaan bersih adalah nol karena IKP kota tidak menggunakan indikator dari aspek ketersediaan pangan. Nilai bobot 0,30 dari indikator aspek ketersediaan pangan kemudian dialihkan kepada delapan indikator lainnya secara proporsional berdasarkan masing-masing aspek. Besaran bobot yang digunakan untuk setiap indikator mencerminkan signifikansi atau pentingnya indikator tersebut dalam IKP Kota (Tabel 2).



Tabel 2.
Bobot Indikator Kota Berdasarkan *Expert Judgement*

No	Indikator	Bobot
ASPEK KETERSEDIAAN PANGAN		
1.	Rasio konsumsi normatif terhadap produksi bersih beras, jagung, ubi jalar, ubi kayu, dan sagu, serta stok beras pemerintah daerah	-
Sub Total		-
ASPEK KETERJANGKAUAN PANGAN		
2.	Persentase penduduk di bawah garis kemiskinan	0,20
3.	Persentase rumah tangga dengan proporsi pengeluaran untuk pangan lebih dari 65% terhadap total pengeluaran	0,125
4.	Persentase rumah tangga tanpa akses listrik	0,125
Sub Total		0,45
ASPEK PEMANFAATAN PANGAN		
5.	Rata-rata lama sekolah perempuan berusia di atas 15 tahun	0,08
6.	Persentase rumah tangga tanpa akses ke air bersih	0,18
7.	Rasio jumlah penduduk per tenaga kesehatan terhadap tingkat kepadatan penduduk	0,08
8.	Persentase balita <i>stunting</i>	0,08
9.	Angka harapan hidup pada saat lahir	0,13
Sub Total		0,55

3.3. Penghitungan Indeks Ketahanan Pangan

1. Standarisasi nilai indikator dengan menggunakan *z-score* dan *distance to scale* (0 – 100)
2. Menjumlahkan hasil perkalian antara masing-masing nilai indikator yang sudah distandarisasi dengan bobot indikator, dengan rumus:

$$Y(j) = \sum_{i=1}^9 a_i X_{ij}$$

Dimana:

i	: Indikator ke-1, 2, 3, ... 7, 8, dan 9
j	: Kabupaten ke-1, 2, 3, ... 414, 415, dan 416; kota ke-1, 2, 3, ... 96, 97, dan 98
Y_j	: Indeks Ketahanan Pangan kabupaten/kota ke- j
a_i	: Bobot masing-masing indikator ke- i
X_{ij}	: Nilai standarisasi masing-masing indikator ke- i pada kabupaten/kota ke- j

Wilayah yang memiliki nilai IKP paling besar merupakan wilayah yang paling tahan pangan, sebaliknya nilai IKP paling kecil menunjukkan wilayah yang rentan terhadap kerawanan pangan.

3. Mengelompokkan wilayah ke dalam 6 kelompok berdasarkan *cut off point* IKP

IKP yang dihasilkan pada masing-masing wilayah dikelompokkan ke dalam enam kelompok berdasarkan *cut off point* IKP (Tabel 3). *Cut off point* IKP merupakan hasil penjumlahan dari masing-masing perkalian antara bobot indikator individu dengan *cut off point* indikator individu hasil standarisasi *z-score* dan *distance to scale* (0-100). Wilayah yang masuk ke dalam kelompok 1 adalah kabupaten/kota/provinsi yang cenderung memiliki tingkat kerentanan yang lebih tinggi daripada kabupaten/kota dengan kelompok di atasnya, sebaliknya wilayah pada kelompok 6 merupakan kabupaten/kota/provinsi yang memiliki ketahanan pangan paling baik.

Tabel 3.
Cut off Point Indeks Ketahanan Pangan

Kelompok IKP	Kabupaten	Kota	Provinsi
1	<= 41,52	<= 28,84	<= 37,61
2	> 41,52 – 51,42	> 28,84 – 41,44	> 37,61 – 48,27
3	> 51,42 – 59,58	> 41,44 – 51,29	> 48,27 – 57,11
4	> 59,58 – 67,75	> 51,29 – 61,13	> 57,11 – 65,96
5	> 67,75 – 75,68	> 61,13 – 70,64	> 65,96 – 74,40
6	> 75,68	> 70,64	> 74,40

BAB IV

Hasil Indeks Ketahanan Pangan

4.1. Hasil Analisis Kabupaten/Kota

Hasil perhitungan IKP 2023 berdasarkan sembilan indikator untuk wilayah kabupaten dan delapan indikator untuk wilayah kota yang mencerminkan tiga aspek ketahanan pangan memberikan gambaran peringkat (*ranking*) pencapaian ketahanan pangan suatu wilayah dibandingkan dengan wilayah lainnya. IKP yang dihasilkan pada masing-masing wilayah dikelompokkan ke dalam enam kelompok berdasarkan *cut off point* IKP. Wilayah yang masuk ke dalam kelompok 1 adalah kabupaten/kota yang cenderung memiliki tingkat kerentanan yang lebih tinggi daripada kabupaten/kota dengan kelompok di atasnya, sebaliknya wilayah pada kelompok 6 merupakan kabupaten/kota yang memiliki ketahanan pangan paling baik.

Sebanyak 67 kabupaten atau 16,11% dari 416 kabupaten memiliki skor IKP yang rendah dengan sebaran sebagai berikut: 21 kabupaten Prioritas 1; 17 kabupaten Prioritas 2; dan 29 kabupaten Prioritas 3. Kabupaten Prioritas 1 (sangat rentan) tersebar di Provinsi Papua (17 kabupaten) dan Papua Barat (4 kabupaten). Sedangkan pada wilayah kota, hanya terdapat 1 kota (1,02%) dari 98 kota yang memiliki skor IKP rendah, yaitu Kota Subulussalam, Provinsi Aceh yang berada pada Prioritas 2.



Gambar 2.

Peta Indeks Ketahanan Pangan Kabupaten dan Kota 2023

Berdasarkan peringkat IKP Kabupaten, lima kabupaten dengan urutan skor terbaik adalah Gianyar (92,16) dan Badung (91,59) di Provinsi Bali, Sukoharjo (91,02) di Provinsi Jawa Tengah, Tabanan (90,54) di Provinsi Bali, serta Gresik (90,39) di Provinsi Jawa Timur. Sedangkan lima kabupaten dengan urutan skor terendah berada di Provinsi Papua, yaitu Intan Jaya (14,54), Nduga (17,64), Mamberamo Tengah (20,06), Puncak (20,10), dan Paniai (21,52). Peringkat dan IKP kabupaten secara lengkap dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4.
Peringkat dan Indeks Ketahanan Pangan (IKP) Kabupaten 2023

Peringkat	Kabupaten	IKP	Peringkat	Kabupaten	IKP
1	Gianyar	92,16	33	Jembrana	86,59
2	Badung	91,59	34	Agam	86,40
3	Sukoharjo	91,02	35	Kolaka Timur	86,40
4	Tabanan	90,54	36	Soppeng	86,35
5	Gresik	90,39	37	Blitar	86,27
6	Pati	89,27	38	Mesuji	86,21
7	Demak	89,03	39	Sumbawa Barat	86,02
8	Kudus	88,91	40	Pesisir Selatan	85,95
9	Karanganyar	88,48	41	Banggai	85,72
10	Karawang	88,48	42	Bombana	85,63
11	Sragen	88,17	43	Aceh Besar	85,62
12	Tapin	88,10	44	Kendal	85,58
13	Bekasi	88,05	45	Kolaka	85,56
14	Ponorogo	87,91	46	Kulon Progo	85,54
15	Luwu Timur	87,82	47	Kutai Kertanegara	85,53
16	Wonogiri	87,79	48	Klaten	85,50
17	Barru	87,71	49	Lampung Selatan	85,46
18	Tanah Datar	87,55	50	Bojonegoro	85,40
19	Klungkung	87,53	51	Bantaeng	85,38
20	Sidenreng Rappang	87,52	52	Semarang	85,35
21	Tulang Bawang	87,51	53	Berau	85,33
22	Penajam Paser Utara	87,40	54	Madiun	85,32
23	Pringsewu	87,38	55	Subang	85,31
24	Boyolali	87,31	56	Konawe Selatan	85,31
25	Lamongan	87,28	57	Karangasem	85,28
26	Pinrang	87,20	58	Gowa	85,24
27	Grobogan	87,18	59	Tulungagung	85,23
28	Blora	86,94	60	Ngawi	84,98
29	Jepara	86,91	61	Banyuwangi	84,91
30	Magetan	86,83	62	Sumedang	84,88
31	Deli Serdang	86,81	63	Bolaang Mongondow	84,87
32	Mojokerto	86,70	64	Purworejo	84,74

Peringkat	Kabupaten	IKP
65	Minahasa	84,69
66	Lampung Tengah	84,55
67	Indramayu	84,52
68	Ogan Komering Ulu Timur	84,52
69	Rembang	84,45
70	Tuban	84,41
71	Takalar	84,39
72	Dharmas Raya	84,38
73	Wajo	84,36
74	Tabalong	84,31
75	Konawe	84,23
76	Cilacap	84,13
77	Sumbawa	84,00
78	Jombang	83,99
79	Bone	83,86
80	Serdang Bedagai	83,76
81	Maros	83,74
82	Tanah Bumbu	83,73
83	Paser	83,70
84	Nganjuk	83,68
85	Tulang Bawang Barat	83,59
86	Pangandaran	83,57
87	Poso	83,57
88	Lampung Timur	83,55
89	Sidoarjo	83,51
90	Tanah Laut	83,45
91	Pohuwato	83,34
92	Minahasa Utara	83,29
93	Minahasa Selatan	83,20
94	Sleman	83,16
95	Batang	83,15
96	Padang Pariaman	83,13
97	Buol	83,11
98	Toba Samosir	83,09
99	Merauke	83,08
100	Bulukumba	83,03
101	Luwu Utara	83,03
102	Barito Utara	83,01
103	Bangka Selatan	82,94
104	Dairi	82,92
105	Tegal	82,84

Peringkat	Kabupaten	IKP
106	Sinjai	82,73
107	Morowali Utara	82,52
108	Bandung	82,48
109	Kerinci	82,42
110	Ciamis	82,36
111	Morowali	82,36
112	Mamuju Tengah	82,26
113	Mamuju	82,26
114	Solok Selatan	82,16
115	Enrekang	82,12
116	Bantul	82,07
117	Cirebon	82,03
118	Buleleng	82,02
119	Gunung Kidul	81,98
120	Balangan	81,94
121	Trenggalek	81,90
122	Mimika	81,83
123	Pekalongan	81,81
124	Solok	81,78
125	Ngada	81,74
126	Banjar	81,63
127	Luwu	81,61
128	Bolaang Mongondow Utara	81,60
129	Aceh Tamiang	81,41
130	Simalungun	81,41
131	Boalemo	81,41
132	Majalengka	81,39
133	Bengkayang	81,36
134	Karo	81,35
135	Bireuen	81,34
136	Pulang Pisau	81,33
137	Bangka	81,31
138	Hulu Sungai Selatan	81,31
139	Labuhan Batu Utara	81,22
140	Halmahera Utara	81,20
141	Kuningan	80,95
142	Buru	80,85
143	Barito Kuala	80,84
144	Pemalang	80,84
145	Pacitan	80,78
146	Limapuluh Koto	80,68

Peringkat	Kabupaten	IKP
147	Pasaman Barat	80,67
148	Kapuas	80,59
149	Pasaman	80,59
150	Minahasa Tenggara	80,44
151	Toraja Utara	80,44
152	Purwakarta	80,42
153	Kebumen	80,34
154	Barito Timur	80,29
155	Banjarnegara	80,28
156	Aceh Jaya	80,22
157	Gorontalo	80,13
158	Malang	79,97
159	Aceh Barat	79,95
160	Sijunjung	79,93
161	Magelang	79,91
162	Pasuruan	79,87
163	Buton Utara	79,87
164	Banyumas	79,81
165	Jeneponto	79,69
166	Musi Rawas	79,56
167	Pangkajene dan Kepulauan	79,47
168	Pamekasan	79,44
169	Lumajang	79,42
170	Bolaang Mongondow Timur	79,36
171	Way Kanan	79,31
172	Serang	79,26
173	Toli-Toli	79,18
174	Musi Banyuasin	79,09
175	Gorontalo Utara	79,07
176	Hulu Sungai Tengah	79,06
177	Ogan Komering Ilir	79,04
178	Cianjur	78,99
179	Banyuasin	78,91
180	Humbang Hasundutan	78,90
181	Samosir	78,89
182	Dompu	78,85
183	Konawe Utara	78,67
184	Aceh Tenggara	78,47
185	Bone Bolango	78,27
186	Kediri	78,22
187	Sigi	78,17

Peringkat	Kabupaten	IKP
188	Nabire	78,07
189	Purbalingga	78,05
190	Garut	78,04
191	Labuhan Batu	77,96
192	Pesawaran	77,89
193	Temanggung	77,84
194	Sanggau	77,82
195	Wonosobo	77,82
196	Tana Toraja	77,74
197	Pidie Jaya	77,69
198	Bima	77,68
199	Sukabumi	77,65
200	Parigi Moutong	77,59
201	Jember	77,43
202	Bangli	77,35
203	Pakpak Bharat	77,32
204	Tapanuli Utara	77,29
205	Brebes	77,21
206	Bulungan	77,11
207	Sampang	77,08
208	Sikka	77,07
209	Sumenep	77,02
210	Manggarai	76,93
211	Aceh Barat Daya	76,93
212	Tojo Una-Una	76,93
213	Muna Barat	76,92
214	Langkat	76,89
215	Landak	76,89
216	Batu Bara	76,82
217	Manggarai Barat	76,76
218	Katingan	76,74
219	Aceh Utara	76,66
220	Situbondo	76,64
221	Mukomuko	76,63
222	Kepulauan Talaud	76,51
223	Tangerang	76,49
224	Pesisir Barat	76,32
225	Ogan Ilir	76,32
226	Nagan Raya	76,29
227	Nunukan	76,17
228	Ogan Komering Ulu Selatan	76,15

Peringkat	Kabupaten	IKP
229	Halmahera Timur	76,12
230	Ketapang	75,99
231	Lebong	75,84
232	Aceh Timur	75,78
233	Belu	75,69
234	Pidie	75,69
235	Tasikmalaya	75,68
236	Lombok Tengah	75,60
237	Bondowoso	75,50
238	Gayo Lues	75,49
239	Sintang	75,46
240	Lampung Barat	75,39
241	Kayong Utara	75,27
242	Lampung Utara	74,94
243	Pandeglang	74,87
244	Siak	74,74
245	Bengkulu Selatan	74,63
246	Polewali Mandar	74,59
247	Ogan Komering Ulu	74,36
248	Nagekeo	74,27
249	Hulu Sungai Utara	74,23
250	Tanggamus	74,19
251	Bandung Barat	74,19
252	Mempawah	74,04
253	Muna	73,99
254	Asahan	73,99
255	Kaur	73,90
256	Penulak Abab Lematang Ilir	73,71
257	Kotawaringin Timur	73,69
258	Nias Utara	73,67
259	Flores Timur	73,54
260	Lombok Barat	73,44
261	Ende	73,42
262	Tapanuli Selatan	73,40
263	Probolinggo	73,27
264	Bangkalan	73,23
265	Muara Enim	73,22
266	Malinau	73,08
267	Malaka	73,00
268	Timor Tengah Utara	72,96
269	Bolaang Mongondow Selatan	72,88

Peringkat	Kabupaten	IKP
270	Lahat	72,87
271	Rejang Lebong	72,67
272	Mamasa	72,65
273	Simeulue	72,51
274	Lebak	72,32
275	Donggala	72,27
276	Maluku Tengah	72,21
277	Tapanuli Tengah	72,18
278	Jayapura	72,14
279	Keerom	71,92
280	Selayar	71,87
281	Merangin	71,66
282	Seluma	71,64
283	Sekadau	71,55
284	Lombok Timur	71,48
285	Nias	71,38
286	Tanjung Jabung Timur	71,22
287	Aceh Selatan	71,11
288	Padang Lawas	70,90
289	Tebo	70,89
290	Batang Hari	70,79
291	Bengkulu Utara	70,74
292	Bogor	70,57
293	Kepulauan Meranti	70,47
294	Rote Ndao	70,43
295	Padang Lawas Utara	70,40
296	Sumba Timur	70,21
297	Kapuas Hulu	69,97
298	Kota Baru	69,84
299	Sambas	69,71
300	Kepulauan Yapen	69,70
301	Mandailing Natal	69,54
302	Pelalawan	69,49
303	Buton	69,46
304	Sumba Barat	69,46
305	Kepahiang	69,41
306	Indragiri Hilir	69,29
307	Empat Lawang	69,27
308	Kupang	69,02
309	Lembata	69,00
310	Kuantan Sengingi	68,94

Peringkat	Kabupaten	IKP
311	Seram Bagian Timur	68,78
312	Kubu Raya	68,61
313	Timor Tengah Selatan	67,61
314	Rokan Hilir	67,45
315	Sumba Tengah	67,29
316	Manokwari Selatan	67,12
317	Buton Tengah	66,97
318	Manokwari	66,85
319	Manggarai Timur	66,69
320	Barito Selatan	66,35
321	Majene	66,33
322	Lombok Utara	65,92
323	Muaro Jambi	65,90
324	Kutai Timur	65,76
325	Nias Selatan	65,67
326	Bungo	65,60
327	Aceh Tengah	65,57
328	Kolaka Utara	65,55
329	Alor	65,43
330	Maluku Barat Daya	65,24
331	Buton Selatan	64,54
332	Sarolangun	64,01
333	Bangka Barat	63,76
334	Tanjung Jabung Barat	63,59
335	Karimun	62,97
336	Kepulauan Tanimbar	62,75
337	Sumba Barat Daya	62,66
338	Belitung Timur	62,09
339	Belitung	61,83
340	Bengkalis	61,68
341	Waropen	61,63
342	Bengkulu Tengah	61,54
343	Sarmi	61,25
344	Nias Barat	61,20
345	Tana Tidung	60,54
346	Musi Rawas Utara	60,31
347	Kotawaringin Barat	60,27
348	Mamuju Utara	60,10
349	Sukamara	60,04
350	Bintan	59,58
351	Seram Bagian Barat	59,50

Peringkat	Kabupaten	IKP
352	Indragiri Hulu	59,35
353	Seruyan	59,25
354	Natuna	59,15
355	Buru Selatan	59,08
356	Lamandau	58,90
357	Bangka Tengah	58,62
358	Sabu Raijua	58,42
359	Kutai Barat	58,39
360	Mahakam Ulu	57,68
361	Kampar	57,59
362	Rokan Hulu	56,76
363	Kep. Seribu	56,63
364	Labuhan Batu Selatan	56,18
365	Maluku Tenggara	56,04
366	Kepulauan Anambas	55,72
367	Gunung Mas	55,49
368	Melawai	54,80
369	Pulau Morotai	53,70
370	Banggai Kepulauan	53,61
371	Kepulauan Sula	53,28
372	Kepulauan Sangihe	53,22
373	Halmahera Barat	52,84
374	Kep. Siau Tagulandang Biaro	52,79
375	Lingga	52,41
376	Halmahera Selatan	52,40
377	Pegunungan Bintang	51,99
378	Wakatobi	51,98
379	Kepulauan Mentawai	50,91
380	Banggai Laut	50,77
381	Halmahera Tengah	50,67
382	Konawe Kepulauan	50,43
383	Biak Numfor	49,81
384	Murung Raya	49,08
385	Sorong Selatan	48,46
386	Pulau Taliabu	47,87
387	Mappi	47,85
388	Fak-Fak	47,32
389	Kaimana	47,12
390	Aceh Singkil	47,06
391	Sorong	46,99
392	Bener Meriah	45,67

Peringkat	Kabupaten	IKP
393	Raja Ampat	44,12
394	Kepulauan Aru	44,01
395	Maybrat	41,60
396	Teluk Bintuni	40,88
397	Boven Digoel	40,55
398	Asmat	36,69
399	Teluk Wondama	32,93
400	Tambrau	32,88
401	Pegunungan Arfak	32,87
402	Dogiyai	31,23
403	Supiori	30,41
404	Jayawijaya	27,68

Peringkat	Kabupaten	IKP
405	Puncak Jaya	25,14
406	Yalimo	23,95
407	Tolikara	23,00
408	Mamberamo Raya	22,51
409	Yahukimo	21,95
410	Deiyai	21,93
411	Lanny Jaya	21,60
412	Paniai	21,52
413	Puncak	20,10
414	Mamberamo Tengah	20,06
415	Nduga	17,63
416	Intan Jaya	14,54

Berdasarkan peringkat IKP Kota, lima kota dengan urutan skor terbaik adalah Denpasar (95,80) di Provinsi Bali, Salatiga (94,20) di Provinsi Jawa Tengah, Bekasi (93,55) di Provinsi Jawa Barat, Solok (92,87) di Provinsi Sumatera Barat, dan Madiun (92,49) di Provinsi Jawa Timur. Sedangkan lima kota dengan urutan skor terendah yaitu Subulussalam (36,09) di Provinsi Aceh, Tual (54,91) di Provinsi Maluku, Pagar Alam (59,17) di Provinsi Sumatera Selatan, Gunungsitoli (65,13) di Provinsi Sumatera Utara dan Tidore Kepulauan (65,83) di Provinsi Maluku Utara. Peringkat dan IKP kota secara lengkap dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5.
Peringkat dan Indeks Ketahanan Pangan (IKP) Kota 2023

Peringkat	Kota	IKP
1	Kota Denpasar	95,80
2	Kota Salatiga	94,20
3	Kota Bekasi	93,55
4	Kota Solok	92,87
5	Kota Madiun	92,49
6	Kota Surabaya	92,14
7	Kota Bukittinggi	91,78
8	Kota Balikpapan	91,40
9	Kota Semarang	91,31
10	Kota Magelang	91,18
11	Kota Jakarta Pusat	91,00
12	Kota Jakarta Barat	90,84
13	Kota Bandung	90,46
14	Kota Jakarta Timur	90,21
15	Kota Mojokerto	89,83
16	Kota Pekanbaru	89,81

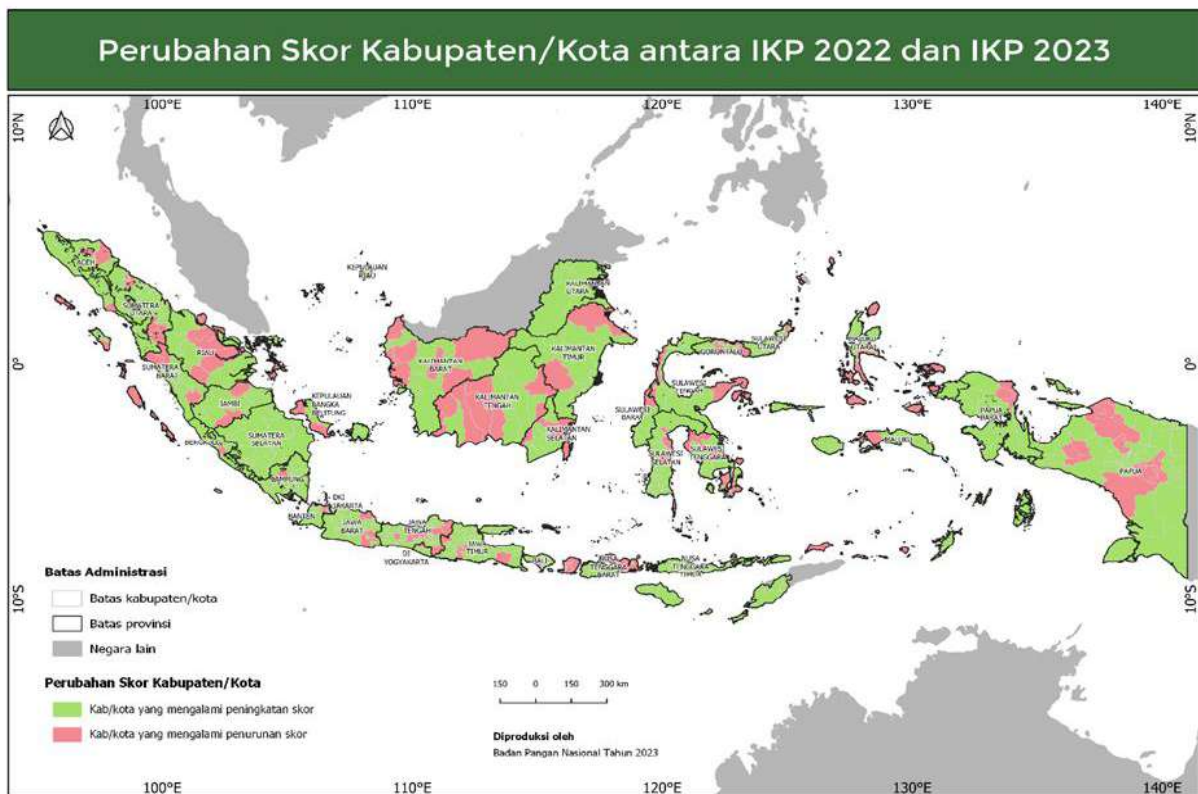
Peringkat	Kota	IKP
17	Kota Padang Panjang	89,58
18	Kota Ternate	89,51
19	Kota Depok	89,47
20	Kota Makassar	89,28
21	Kota Samarinda	88,97
22	Kota Bontang	88,76
23	Kota Jakarta Selatan	88,64
24	Kota Payakumbuh	88,56
25	Kota Kendari	88,34
26	Kota Padang	88,33
27	Kota Batam	88,10
28	Kota Medan	87,80
29	Kota Gorontalo	87,59
30	Kota Tangerang Selatan	87,43
31	Kota Pangkal Pinang	87,42
32	Kota Binjai	87,25

Peringkat	Kota	IKP
33	Kota Pematang Siantar	87,19
34	Kota Cimahi	87,17
35	Kota Banda Aceh	86,97
36	Kota Tangerang	86,39
37	Kota Tarakan	86,06
38	Kota Tegal	86,00
39	Kota Surakarta	85,80
40	Kota Banjarmasin	85,62
41	Kota Jakarta Utara	85,46
42	Kota Manado	85,33
43	Kota Malang	85,27
44	Kota Ambon	84,73
45	Kota Jambi	84,66
46	Kota Sawah Lunto	84,38
47	Kota Bogor	83,78
48	Kota Cirebon	83,77
49	Kota Metro	83,66
50	Kota Bandar Lampung	83,37
51	Kota Palembang	83,29
52	Kota Tomohon	83,14
53	Kota Sungai Penuh	83,14
54	Kota Yogyakarta	83,11
55	Kota Pare-Pare	83,07
56	Kota Palopo	82,93
57	Kota Banjar Baru	82,35
58	Kota Pariaman	81,57
59	Kota Cilegon	81,54
60	Kota Pasuruan	81,45
61	Kota Bitung	80,89
62	Kota Lhokseumawe	80,67
63	Kota Bau-Bau	80,48
64	Kota Batu	80,16
65	Kota Palu	80,05

Peringkat	Kota	IKP
66	Kota Probolinggo	80,01
67	Kota Sibolga	79,85
68	Kota Palangka Raya	79,61
69	Kota Banjar	79,55
70	Kota Blitar	79,25
71	Kota Sukabumi	79,08
72	Kota Pekalongan	78,94
73	Kota Dumai	78,61
74	Kota Mataram	77,79
75	Kota Tanjung Pinang	77,75
76	Kota Kotamobago	77,61
77	Kota Langsa	76,95
78	Kota Kediri	76,42
79	Kota Jayapura	76,01
80	Kota Kupang	75,85
81	Kota Tebing Tinggi	75,82
82	Kota Bengkulu	75,68
83	Kota Bima	74,31
84	Kota Sorong	74,18
85	Kota Sabang	73,88
86	Kota Tasikmalaya	72,71
87	Kota Serang	71,42
88	Kota Pontianak	71,15
89	Kota Tanjung Balai	70,83
90	Kota Padang Sidempuan	69,90
91	Kota Prabumulih	68,83
92	Kota Singkawang	68,12
93	Kota Lubuklinggau	66,26
94	Kota Tidore Kepulauan	65,83
95	Kota Gunungsitoli	65,13
96	Kota Pagar Alam	59,17
97	Kota Tual	54,91
98	Kota Subulussalam	36,09

4.2. Perubahan Skor Kabupaten/Kota

Perubahan skor dilihat dengan membandingkan skor IKP tahun 2022 dengan IKP 2023 pada 416 kabupaten dan 98 kota. Secara total, sebanyak 408 kabupaten/kota (79,38%) mengalami peningkatan skor dan 106 kabupaten/kota (20,62%) mengalami penurunan skor. Penurunan skor disebabkan oleh peningkatan pangsa pengeluaran pangan, penurunan akses terhadap air bersih, serta peningkatan rasio konsumsi terhadap ketersediaan pangan. Perubahan skor setiap kabupaten/kota disajikan dalam Gambar 3.



Gambar 3.

Perubahan Skor Kabupaten/Kota antara IKP 2022 dan IKP 2023

Pada wilayah kabupaten, sebanyak 310 kabupaten (74,52%) mengalami peningkatan skor dan 106 kabupaten (25,48%) mengalami penurunan skor. Sedangkan untuk wilayah perkotaan, semua kota di Indonesia (98 kota atau 100%) mengalami peningkatan skor.



4.3. Hasil Analisis Provinsi

Wilayah provinsi juga dikelompokkan ke dalam enam kelompok berdasarkan *cut off point* IKP provinsi. Pada IKP 2023, sebanyak 2 provinsi dari 34 provinsi atau 5,88% memiliki skor IKP yang rendah masuk ke dalam Prioritas 2 yaitu Papua dan Papua Barat. Sebaran IKP provinsi berdasarkan hasil pengelompokan disajikan dalam Gambar 4.



Gambar 4.
Peta Indeks Ketahanan Pangan Provinsi 2023

Berdasarkan peringkat IKP Provinsi, lima provinsi dengan urutan skor terbaik adalah Bali (87,65), Jawa Tengah (84,80), DKI Jakarta (83,80), Sulawesi Selatan (83,36) dan Sumatera Barat (83,22). Sedangkan lima provinsi dengan urutan skor terendah, yaitu Papua (42,27), Papua Barat (47,95), Maluku Utara (62,34), Maluku (64,37), dan Kepulauan Riau (65,10). Peringkat dan IKP provinsi secara lengkap dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6.
Peringkat dan Indeks Ketahanan Pangan (IKP) Provinsi 2023

Peringkat	Provinsi	IKP	Peringkat	Provinsi	IKP
1	Bali	87,65	18	Sulawesi Tenggara	74,96
2	Jawa Tengah	84,80	19	Kalimantan Utara	74,59
3	DKI Jakarta	83,80	20	Sumatera Selatan	73,82
4	Sulawesi Selatan	83,36	21	Sulawesi Barat	73,03
5	Sumatera Barat	83,22	22	Aceh	72,96
6	DI Yogyakarta	83,17	23	Bengkulu	72,27
7	Jawa Timur	82,46	24	Kalimantan Barat	72,20
8	Jawa Barat	82,19	25	Jambi	72,17
9	Gorontalo	81,63	26	Nusa Tenggara Timur	71,25
10	Lampung	81,56	27	Kep. Bangka Belitung	71,14
11	Kalimantan Selatan	81,26	28	Kalimantan Tengah	68,90
12	Kalimantan Timur	79,29	29	Riau	68,68
13	Banten	78,71	30	Kep. Riau	65,10
14	Sulawesi Utara	77,32	31	Maluku	64,37
15	Nusa Tenggara Barat	76,51	32	Maluku Utara	62,34
16	Sumatera Utara	75,97	33	Papua Barat	47,95
17	Sulawesi Tengah	75,83	34	Papua	42,27



4.4. Perubahan Skor Provinsi

Perubahan skor provinsi juga dilihat dengan membandingkan kondisi 34 provinsi dari IKP 2022 dan IKP 2023. Sebanyak 28 provinsi (82,35%) mengalami peningkatan skor dan 6 provinsi (17,65%) mengalami penurunan skor. Perubahan skor setiap provinsi disajikan dalam Gambar 5.



Gambar 5.
Perubahan Skor Provinsi antara IKP 2022 dan IKP 2023

BAB V

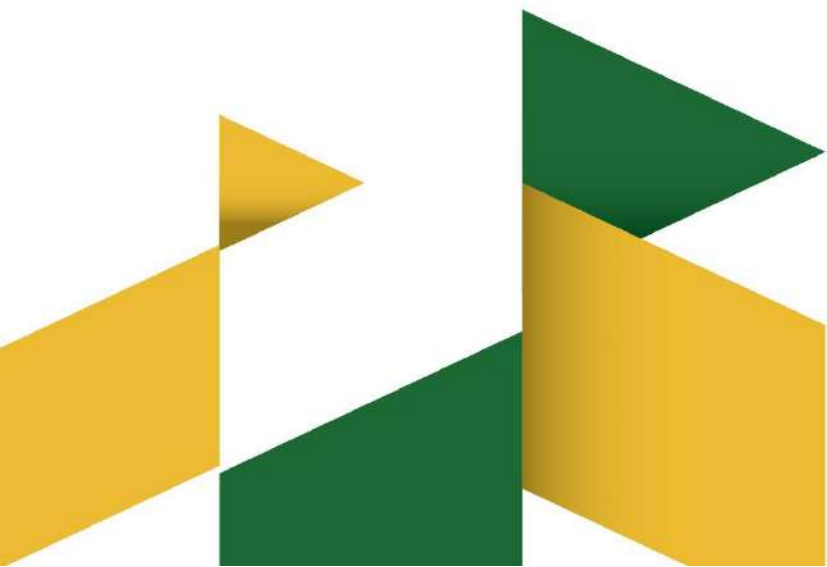
Kesimpulan

1. IKP 2023 menunjukkan bahwa terdapat 68 kabupaten/kota masuk dalam kategori IKP rendah dengan rincian 67 kabupaten (16,11%) dari 416 kabupaten, 1 kota (1,02%) dari 98 kota.
2. IKP Provinsi menunjukkan terdapat dua provinsi (5,88%) yaitu Papua dan Papua Barat masuk dalam IKP rendah, masing-masing sebesar 42,27 dan 47,95.
3. Wilayah Indonesia bagian timur secara umum memiliki nilai IKP lebih rendah dibandingkan dengan Indonesia bagian barat. Penyebab rendahnya nilai IKP antara lain produksi pangan wilayah lebih kecil dibanding kebutuhan (kurang), prevalensi balita stunting tinggi, akses air bersih terbatas, dan persentase penduduk hidup miskin tinggi. Penanganan kerentanan pangan yang komprehensif perlu diprioritaskan pada daerah tersebut sesuai dengan faktor penyebabnya.
4. Peningkatan skor IKP Kabupaten/Kota terjadi di 408 kabupaten/kota (79,38%). Peningkatan skor IKP Provinsi terjadi di 28 provinsi (82,35%).
5. Sinergi lintas sektor dari pusat dan daerah serta kerja sama kemitraan antar pemangku kepentingan, yaitu pemerintah, swasta/BUMN, organisasi kemasyarakatan bidang pangan dan pertanian, para petani diperlukan dalam pembangunan sistem pangan berkelanjutan. Fokus dan pendalaman pelaksanaan kebijakan dan program pembangunan ketahanan pangan dan gizi diperlukan dalam upaya pengentasan daerah rentan rawan pangan guna pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), terutama tujuan 1 (Tanpa Kemiskinan) dan tujuan 2 (Tanpa Kelaparan).

- Azwar A. 2004. Aspek Kesehatan dan Gizi dalam Ketahanan Pangan. Dalam Prosiding Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi VIII: Ketahanan Pangan dan Gizi di Era Otonomi Daerah dan Globalisasi. Jakarta: BPS, Departemen Kesehatan, Badan POM, Bappenas, Departemen Pertanian dan Ristek
- Deaton A., and J. Muellbauer. 1980. *Economics and Consumer Behavior*. London: Cambridge University Press.
- [DKP dan WFP] Dewan Ketahanan Pangan dan World Food Programme. 2013. *Panduan Penyusunan Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Indonesia*. Jakarta (ID): Dewan Ketahanan Pangan dan World Food Programme.
- [DKP dan WFP] Dewan Ketahanan Pangan dan World Food Programme. 2015. *Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Indonesia 2015*. Jakarta: Dewan Ketahanan Pangan dan World Food Programme.
- [EIU] The Economist Intelligence Unit. 2020. *Global Food Security Index 2020. Building Resilience in the Face of Rising Food-Security Risks*. Dupont (GB): London.
- [EIU] The Economist Intelligence Unit (EIU). 2021. *Global Food Security Index 2021*. Diakses pada 21 November 2021 dari <https://impact.economist.com/sustainability/project/food-security-index/>
- [FAO] Food Agriculture Organization. 2015. The causes of food insecurity in rural areas. <http://www.fao.org/docrep/003/x8406e/X8406e02.htm>.
- Goodridge P. 2007. Method explained index number, economic and labour. *Market Review*. 1(3): 54-57.
- Kavosi E, Rostami ZH, Kavosi Z, Nasihatkon A, Moghadami M, Heidari M. 2014. Prevalence and determinants of under-nutrition among children under six: a cross-sectional survey in fars province. *Int J Health Policy Manag*. 3(2):71-76.
- Khan REA and Gill AR. 2009. Determinants of food security in rural areas of Pakistan. *MPRA Paper No.* 17146.
- Lubis R. 2010. Analisis wilayah rawan pangan dan gizi dalam perspektif perencanaan wilayah (studi kasus Bogor). Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- [Pemprov NTT, DKP, WFP] Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur, Dewan Ketahanan Pangan, dan World Food Programme. 2015. *Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Provinsi Nusa Tenggara Timur 2015*. Jakarta: Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur, Dewan Ketahanan Pangan, dan World Food Programme.
- Sofiati EL. 2010. Analisis kerawanan pangan di tingkat kecamatan Bogor. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Suhardjo. 1996. Pengertian dan kerangka pikir ketahanan pangan rumah tangga. Makalah disampaikan pada Lokakarya Ketahanan Pangan Rumah Tangga, 20 – 30 Mei 1996, Yogyakarta.
- [WHO] World Health Organization. 2000. Classification of severity of malnutrition in a community for children under 5 years of age from the management of nutrition in major emergencies. Geneva: WHO.



LAMPIRAN





Lampiran 1.

Data Indeks Ketersediaan, Indeks Keterjangkauan, Indeks Pemanfaatan dan Indeks Ketahanan Pangan Wilayah Kabupaten Tahun 2023

NO.	PROVINSI/ KABUPATEN	2022				2023			
		KETER- SEDIAAN	KETER- JANGKAUAN	PEMAN- FAATAN	KOMPOSIT	KETER- SEDIAAN	KETER- JANGKAUAN	PEMAN- FAATAN	KOMPOSIT
ACEH									
1	Simeulue	82,13	69,40	72,92	74,63	75,01	69,21	73,10	72,51
2	Aceh Singkil	20,95	65,78	64,65	51,88	0,00	70,04	65,13	47,06
3	Aceh Selatan	86,03	72,02	59,01	71,02	82,10	74,57	60,27	71,11
4	Aceh Tenggara	96,16	75,78	64,51	77,39	95,35	80,37	64,38	78,47
5	Aceh Timur	91,33	76,16	65,76	76,55	90,19	75,72	65,02	75,78
6	Aceh Tengah	49,49	76,16	65,59	63,93	41,00	79,02	73,90	65,57
7	Aceh Barat	90,57	68,93	74,28	77,56	90,06	73,49	77,21	79,95
8	Aceh Besar	94,69	73,67	77,47	81,49	94,63	78,89	83,91	85,62
9	Pidie	93,97	64,91	62,13	72,52	93,11	66,54	69,48	75,69
10	Bireuen	92,34	71,00	74,48	78,79	91,41	76,93	77,10	81,34
11	Aceh Utara	95,84	68,43	66,43	75,85	95,06	69,55	68,19	76,66
12	Aceh Barat Daya	94,65	71,21	65,38	75,91	93,47	69,60	70,02	76,93
13	Gayo Lues	89,00	67,53	63,38	72,31	91,34	69,54	68,06	75,49
14	Aceh Tamiang	86,84	77,01	75,44	79,33	83,22	80,66	80,63	81,41
15	Nagan Raya	87,51	66,55	70,62	74,47	82,17	71,05	75,80	76,29
16	Aceh Jaya	95,60	73,83	66,46	77,41	93,81	77,29	72,21	80,22

NO.	PROVINSI/ KABUPATEN	2022				2023			
		KETER- SEDIAAN	KETER- JANGKAUAN	PEMAN- FAATAN	KOMPOSIT	KETER- SEDIAAN	KETER- JANGKAUAN	PEMAN- FAATAN	KOMPOSIT
17	Bener Meriah	0,00	72,65	65,87	48,14	0,00	72,66	59,69	45,67
18	Pidie Jaya	95,94	63,76	70,36	76,06	95,34	65,80	73,37	77,69
SUMATERA UTARA									
19	Nias	87,77	73,10	54,32	69,99	86,85	72,59	58,87	71,38
20	Mandailing Natal	78,19	76,71	49,73	66,36	80,98	77,05	55,32	69,54
21	Tapanuli Selatan	90,75	77,83	55,28	72,68	91,28	81,66	53,80	73,40
22	Tapanuli Tengah	76,14	75,44	63,54	70,89	73,11	75,77	68,79	72,18
23	Tapanuli Utara	95,48	75,04	62,87	76,30	95,45	75,25	65,19	77,29
24	Toba Samosir	96,66	78,67	75,47	82,79	95,83	78,12	77,26	83,09
25	Labuhan Batu	71,71	85,06	71,99	75,83	78,57	84,24	72,79	77,96
26	Asahan	58,19	84,41	72,18	71,65	59,79	84,20	76,98	73,99
27	Simalungun	91,47	82,59	71,56	80,84	90,26	82,00	74,34	81,41
28	Dairi	95,92	82,43	66,66	80,17	93,63	85,72	72,78	82,92
29	Karo	97,75	76,63	70,11	80,36	96,27	76,72	73,65	81,35
30	Deli Serdang	84,52	92,66	84,99	87,15	83,75	90,73	86,15	86,81
31	Langkat	76,65	80,33	70,67	75,36	74,43	80,11	76,33	76,89
32	Nias Selatan	83,67	67,40	51,20	65,80	74,47	70,49	55,46	65,67
33	Humbang Hasundutan	94,02	79,35	64,74	77,91	94,53	78,07	67,79	78,90
34	Pakpak Bharat	82,00	81,72	53,50	70,52	84,28	82,95	67,88	77,32
35	Samosir	93,61	72,72	62,91	75,06	93,77	76,95	69,19	78,89

NO.	PROVINSI/ KABUPATEN	2022				2023			
		KETER- SEDIAAN	KETER- JANGKAUAN	PEMAN- FAATAN	KOMPOSIT	KETER- SEDIAAN	KETER- JANGKAUAN	PEMAN- FAATAN	KOMPOSIT
36	Serdang Bedagai	97,50	82,50	70,32	82,13	98,27	83,07	73,39	83,76
37	Batu Bara	82,30	79,54	65,24	74,65	81,35	80,79	70,43	76,82
38	Padang Lawas Utara	72,76	78,80	65,68	71,74	68,41	80,45	64,35	70,40
39	Padang Lawas	69,34	81,62	64,21	70,97	69,45	81,62	63,95	70,90
40	Labuhan Batu Selatan	0,00	86,70	71,27	54,52	0,00	85,52	76,30	56,18
41	Labuhan Batu Utara	65,23	81,77	68,09	71,34	83,14	81,75	79,39	81,22
42	Nias Utara	89,02	57,19	58,13	67,12	88,81	63,58	69,89	73,67
43	Nias Barat	74,09	61,76	49,61	60,60	70,06	64,45	52,13	61,20
SUMATERA BARAT									
44	Kepulauan Mentawai	45,18	66,65	47,33	52,48	37,34	67,98	48,28	50,91
45	Pesisir Selatan	93,20	85,86	74,52	83,53	93,98	87,54	78,73	85,95
46	Solok	94,44	82,19	63,26	78,29	94,77	81,99	71,89	81,78
47	Sijunjung	85,86	88,32	64,07	77,88	86,08	87,81	69,41	79,93
48	Tanah Datar	95,73	88,22	76,84	85,92	95,43	87,56	81,64	87,55
49	Padang Pariaman	90,55	85,78	70,60	81,14	91,63	87,39	73,57	83,13
50	Agam	92,87	86,87	78,55	85,34	91,81	84,41	83,83	86,40
51	Limapuluh Koto	93,07	83,58	68,32	80,32	93,21	81,82	70,42	80,68
52	Pasaman	95,55	84,95	66,94	80,93	96,08	82,57	67,48	80,59
53	Solok Selatan	95,16	85,44	72,55	83,20	95,05	87,23	68,70	82,16
54	Dharmas Raya	75,80	91,12	77,68	81,15	83,93	92,86	78,37	84,38

NO.	PROVINSI/ KABUPATEN	2022				2023			
		KETER- SEDIAAN	KETER- JANGKAUAN	PEMAN- FAATAN	KOMPOSIT	KETER- SEDIAAN	KETER- JANGKAUAN	PEMAN- FAATAN	KOMPOSIT
55	Pasaman Barat	92,91	83,60	69,68	80,82	90,87	82,02	72,00	80,67
RIAU									
56	Kuantan Sengingi	50,24	88,65	72,59	70,70	44,43	85,80	74,68	68,94
57	Indragiri Hulu	0,00	92,84	75,28	57,96	0,00	90,90	80,19	59,35
58	Indragiri Hilir	75,36	84,01	51,44	68,38	71,90	86,62	54,33	69,29
59	Pelalawan	42,62	85,83	77,86	69,68	33,69	85,89	84,04	69,49
60	Siak	52,36	93,61	82,70	76,87	44,52	92,57	84,03	74,74
61	Kampar	0,00	87,82	74,82	56,28	0,00	86,02	79,47	57,59
62	Rokan Hulu	0,00	83,06	74,99	54,91	0,00	82,89	79,72	56,76
63	Bengkalis	23,78	89,62	71,49	62,61	16,61	88,38	75,45	61,68
64	Rokan Hilir	43,42	86,93	68,39	66,46	36,51	87,70	75,47	67,45
65	Kepulauan Meranti	99,96	66,22	45,51	68,06	100,00	69,55	49,02	70,47
JAMBI									
66	Kerinci	93,61	87,27	69,19	81,94	92,92	84,26	73,16	82,42
67	Merangin	68,06	81,85	65,12	71,02	62,81	82,97	69,83	71,66
68	Sarolangun	43,47	86,56	63,64	64,47	34,33	87,64	68,55	64,01
69	Batang Hari	57,91	84,35	69,61	70,52	54,32	83,28	73,77	70,79
70	Muaro Jambi	31,49	91,60	71,11	65,37	28,36	87,58	77,79	65,90
71	Tanjung Jabung Timur	78,61	80,25	57,48	70,65	70,14	80,84	64,81	71,22
72	Tanjung Jabung Barat	65,57	82,19	63,34	69,66	38,52	82,45	68,24	63,59

NO.	PROVINSI/ KABUPATEN	2022				2023			
		KETER- SEDIAAN	KETER- JANGKAUAN	PEMAN- FAATAN	KOMPOSIT	KETER- SEDIAAN	KETER- JANGKAUAN	PEMAN- FAATAN	KOMPOSIT
73	Tebo	55,01	88,07	68,99	70,52	50,48	86,61	74,41	70,89
74	Bungo	32,55	89,18	66,03	62,93	26,76	89,82	76,55	65,60
SUMATERA SELATAN									
75	Ogan Komering Ulu	62,96	81,14	69,69	71,10	65,44	81,63	75,59	74,36
76	Ogan Komering Ilir	96,00	75,41	61,17	75,89	96,73	74,87	68,89	79,04
77	Muara Enim	63,60	83,43	67,96	71,29	66,99	82,40	71,01	73,22
78	Lahat	78,83	72,99	66,14	72,00	80,19	74,21	66,38	72,87
79	Musi Rawas	92,84	78,43	65,00	77,38	92,43	76,51	72,20	79,56
80	Musi Banyuasin	89,36	79,01	68,45	77,89	89,22	77,55	72,65	79,09
81	Banyuasin	98,65	79,17	61,56	77,97	98,63	81,42	62,24	78,91
82	Ogan Komering Ulu Selatan	94,46	73,42	60,23	74,46	93,68	76,25	62,93	76,15
83	Ogan Komering Ulu Timur	98,35	83,74	65,97	81,01	98,77	86,03	72,70	84,52
84	Ogan Ilir	83,28	73,86	65,34	73,28	87,50	74,41	69,36	76,32
85	Empat Lawang	78,79	73,07	49,22	65,25	75,62	81,91	55,04	69,27
86	Penukal Abab Lematang Ilir	71,55	82,71	65,44	72,46	70,91	79,90	71,18	73,71
87	Musi Rawas Utara	51,69	67,91	58,39	59,23	45,80	69,89	64,00	60,31
BENGKULU									
88	Bengkulu Selatan	92,04	70,90	61,96	73,67	93,07	71,11	63,43	74,63
89	Rejang Lebong	66,90	76,65	59,04	66,68	79,13	77,19	64,43	72,67
90	Bengkulu Utara	31,02	81,62	61,30	58,31	63,91	83,64	66,19	70,74

NO.	PROVINSI/ KABUPATEN	2022				2023			
		KETER- SEDIAAN	KETER- JANGKAUAN	PEMAN- FAATAN	KOMPOSIT	KETER- SEDIAAN	KETER- JANGKAUAN	PEMAN- FAATAN	KOMPOSIT
91	Kaur	81,75	68,05	66,41	71,51	85,74	68,82	68,82	73,90
92	Seluma	86,50	71,65	52,73	68,54	85,28	71,21	61,72	71,64
93	Mukomuko	70,03	82,30	65,21	71,78	79,85	82,67	69,69	76,63
94	Lebong	93,65	77,84	58,52	74,86	94,69	76,59	61,13	75,84
95	Kepahiang	65,44	77,48	60,65	67,14	71,25	76,94	62,39	69,41
96	Bengkulu Tengah	41,94	84,36	60,56	62,12	39,46	84,34	60,99	61,54
LAMPUNG									
97	Lampung Barat	85,11	80,51	61,64	74,34	85,16	81,31	63,64	75,39
98	Tanggamus	83,22	81,52	60,46	73,60	83,52	79,87	62,93	74,19
99	Lampung Selatan	95,70	77,92	74,30	81,81	95,66	82,16	80,28	85,46
100	Lampung Timur	98,68	77,03	75,16	82,78	99,25	77,79	76,11	83,55
101	Lampung Tengah	98,66	80,99	67,93	81,07	99,63	81,79	75,32	84,55
102	Lampung Utara	98,63	67,78	62,69	75,00	98,48	70,32	60,74	74,94
103	Way Kanan	97,10	78,23	64,35	78,34	97,17	78,95	66,18	79,31
104	Tulang Bawang	99,32	85,60	76,93	86,25	99,36	86,62	79,28	87,51
105	Pesawaran	93,36	74,78	68,54	77,86	93,18	76,59	67,40	77,89
106	Pringsewu	92,01	83,58	78,65	84,14	92,08	84,31	86,16	87,38
107	Mesuji	99,59	89,39	72,32	85,62	99,37	90,76	72,93	86,21
108	Tulang Bawang Barat	99,00	87,89	59,43	79,84	99,69	89,66	66,97	83,59
109	Pesisir Barat	93,79	74,96	52,71	71,71	92,94	79,75	61,29	76,32

NO.	PROVINSI/ KABUPATEN	2022				2023			
		KETER- SEDIAAN	KETER- JANGKAUAN	PEMAN- FAATAN	KOMPOSIT	KETER- SEDIAAN	KETER- JANGKAUAN	PEMAN- FAATAN	KOMPOSIT
KEP. BANGKA BELITUNG									
110	Bangka	68,62	93,52	79,03	80,26	66,67	91,97	84,29	81,31
111	Belitung	0,00	92,19	84,72	61,55	0,00	91,79	85,73	61,83
112	Bangka Barat	58,90	95,50	71,83	75,05	15,42	94,19	77,20	63,76
113	Bangka Tengah	0,00	92,30	75,71	57,97	0,00	88,48	80,19	58,62
114	Bangka Selatan	89,63	91,04	72,94	83,38	88,77	90,99	72,53	82,94
115	Belitung Timur	1,10	91,06	82,13	60,50	0,00	90,52	87,34	62,09
KEP. RIAU									
116	Karimun	0,00	91,16	78,53	58,76	0,00	91,81	88,56	62,97
117	Bintan	0,00	92,63	74,73	57,68	0,00	91,73	80,14	59,58
118	Natuna	0,00	95,17	73,29	57,86	0,00	92,61	78,43	59,15
119	Lingga	29,14	78,58	65,28	58,43	0,00	79,72	71,23	52,41
120	Kepulauan Anambas	0,00	92,46	66,13	54,19	0,00	90,35	71,55	55,72
DKI JAKARTA									
121	Kep. Seribu	0,00	68,77	83,88	54,18	0,00	73,33	86,59	56,63
JAWA BARAT									
122	Bogor	43,47	86,37	74,16	68,61	47,79	86,41	75,78	70,57
123	Sukabumi	86,00	82,43	66,90	77,29	87,53	81,65	67,25	77,65
124	Cianjur	88,32	76,74	65,76	75,82	87,53	78,98	72,59	78,99
125	Bandung	71,56	86,43	82,31	80,33	73,77	89,94	83,43	82,48

NO.	PROVINSI/ KABUPATEN	2022				2023			
		KETER- SEDIAAN	KETER- JANGKAUAN	PEMAN- FAATAN	KOMPOSIT	KETER- SEDIAAN	KETER- JANGKAUAN	PEMAN- FAATAN	KOMPOSIT
126	Garut	92,06	73,61	61,98	74,49	91,91	76,06	69,14	78,04
127	Tasikmalaya	87,90	76,78	66,19	75,88	86,15	75,16	68,22	75,68
128	Ciamis	89,32	82,05	77,83	82,54	88,13	82,48	77,96	82,36
129	Kuningan	89,38	74,46	77,72	80,24	89,85	74,97	78,77	80,95
130	Cirebon	83,80	78,90	75,99	79,20	84,33	78,87	82,67	82,03
131	Majalengka	93,69	75,01	72,08	79,44	93,75	78,01	74,65	81,39
132	Sumedang	91,02	79,63	79,83	83,12	91,15	81,35	82,84	84,88
133	Indramayu	96,74	74,72	83,00	84,64	97,28	73,37	83,31	84,52
134	Subang	95,81	82,13	75,33	83,52	96,29	84,01	78,06	85,31
135	Purwakarta	80,94	85,60	71,97	78,75	82,71	82,80	76,92	80,42
136	Karawang	94,51	85,50	80,06	86,03	94,28	86,96	85,27	88,48
137	Bekasi	81,96	90,91	85,72	86,15	79,91	92,86	90,56	88,05
138	Bandung Barat	65,09	75,69	73,40	71,59	67,84	78,56	75,68	74,19
139	Pangandaran	91,13	81,05	73,67	81,12	91,11	80,81	79,98	83,57
JAWA TENGAH									
140	Cilacap	93,02	80,42	77,98	83,23	92,57	81,55	79,74	84,13
141	Banyumas	80,98	79,48	77,20	79,02	79,12	79,77	80,36	79,81
142	Purbalingga	82,80	77,54	77,86	79,25	80,96	77,40	76,35	78,05
143	Banjarnegara	83,75	76,99	75,97	78,61	82,06	77,38	81,13	80,28
144	Kebumen	90,24	73,06	75,76	79,29	90,19	76,05	76,16	80,34

NO.	PROVINSI/ KABUPATEN	2022				2023			
		KETER- SEDIAAN	KETER- JANGKAUAN	PEMAN- FAATAN	KOMPOSIT	KETER- SEDIAAN	KETER- JANGKAUAN	PEMAN- FAATAN	KOMPOSIT
145	Purworejo	91,68	80,16	82,33	84,48	91,77	82,25	81,33	84,74
146	Wonosobo	83,91	73,81	77,75	78,42	78,60	76,23	78,42	77,82
147	Magelang	78,84	81,85	78,09	79,44	77,33	83,67	79,03	79,91
148	Boyolali	92,32	85,36	79,89	85,26	91,81	85,24	85,50	87,31
149	Klaten	90,95	79,02	82,84	84,13	89,31	81,76	85,44	85,50
150	Sukoharjo	91,98	89,54	86,64	89,11	91,08	89,93	91,80	91,02
151	Wonogiri	98,43	84,63	83,08	88,15	97,94	81,25	85,08	87,79
152	Karanganyar	91,32	84,93	86,29	87,39	90,51	86,10	88,76	88,48
153	Sragen	97,44	80,11	85,65	87,53	96,41	80,12	88,03	88,17
154	Grobogan	97,30	77,90	86,79	87,27	96,98	77,27	87,25	87,18
155	Blora	97,21	77,87	86,25	87,03	97,00	79,24	85,17	86,94
156	Rembang	94,56	75,22	84,50	84,73	93,63	74,71	84,88	84,45
157	Pati	96,43	84,96	83,98	88,01	97,56	85,18	86,11	89,27
158	Kudus	85,68	91,22	85,36	87,21	86,91	89,40	90,03	88,91
159	Jepara	88,97	88,71	79,39	85,06	89,85	87,95	83,93	86,91
160	Demak	95,57	80,12	86,68	87,38	94,95	79,93	91,42	89,03
161	Semarang	80,95	89,50	87,93	86,31	80,91	88,44	86,36	85,35
162	Temanggung	70,14	86,95	82,38	80,08	61,45	87,67	82,75	77,84
163	Kendal	88,31	85,03	81,73	84,69	86,97	85,18	84,83	85,58
164	Batang	86,03	83,51	80,81	83,19	84,46	86,12	79,92	83,15
165	Pekalongan	83,45	81,23	77,46	80,39	80,25	84,01	81,32	81,81

NO.	PROVINSI/ KABUPATEN	2022				2023			
		KETER- SEDIAAN	KETER- JANGKAUAN	PEMAN- FAATAN	KOMPOSIT	KETER- SEDIAAN	KETER- JANGKAUAN	PEMAN- FAATAN	KOMPOSIT
166	Pemalang	89,48	71,78	75,32	78,51	88,52	73,29	80,75	80,84
167	Tegal	87,25	85,60	73,32	81,18	86,56	86,50	77,32	82,84
168	Brebes	88,59	73,83	70,04	76,74	87,29	75,16	71,20	77,21
D.I YOGYAKARTA									
169	Kulon Progo	88,54	74,50	84,76	82,82	89,61	78,74	87,58	85,54
170	Bantul	78,14	79,64	82,61	80,38	73,11	83,49	87,74	82,07
171	Gunung Kidul	97,95	70,56	70,47	78,74	98,15	75,04	75,05	81,98
172	Sleman	72,18	90,01	86,27	83,16	66,51	90,17	90,40	83,16
JAWA TIMUR									
173	Pacitan	91,52	73,95	70,23	77,73	90,82	76,59	76,40	80,78
174	Ponorogo	96,65	83,73	80,21	86,20	95,65	83,93	85,09	87,91
175	Trenggalek	92,34	79,06	73,16	80,68	90,29	80,74	76,48	81,90
176	Tulungagung	92,29	87,36	80,39	86,05	90,19	85,87	81,04	85,23
177	Blitar	90,13	85,85	78,88	84,34	88,53	86,52	84,38	86,27
178	Kediri	84,25	81,35	73,70	79,16	79,36	80,09	75,96	78,22
179	Malang	81,64	82,08	75,37	79,26	80,03	83,47	77,29	79,97
180	Lumajang	90,96	79,95	70,18	79,34	90,37	80,45	70,44	79,42
181	Jember	89,93	80,28	68,19	78,34	88,67	78,16	68,46	77,43
182	Banyuwangi	91,67	88,33	74,54	83,82	90,06	87,67	78,98	84,91
183	Bondowoso	93,85	72,23	59,88	73,78	92,99	74,75	62,95	75,50

NO.	PROVINSI/ KABUPATEN	2022				2023			
		KETER- SEDIAAN	KETER- JANGKAUAN	PEMAN- FAATAN	KOMPOSIT	KETER- SEDIAAN	KETER- JANGKAUAN	PEMAN- FAATAN	KOMPOSIT
184	Situbondo	92,96	74,44	65,23	76,31	91,04	76,62	65,87	76,64
185	Probolinggo	87,63	67,34	66,26	73,00	85,99	69,31	66,70	73,27
186	Pasuruan	83,33	79,11	71,68	77,40	85,69	80,55	74,99	79,87
187	Sidoarjo	63,68	93,41	89,36	82,87	60,65	93,77	92,95	83,51
188	Mojokerto	91,41	81,48	80,49	84,06	90,91	82,82	86,44	86,70
189	Jombang	90,31	82,53	80,10	83,89	89,74	82,37	80,90	83,99
190	Nganjuk	94,15	77,72	75,66	81,82	93,01	80,86	78,80	83,68
191	Madiun	96,29	80,23	77,44	83,93	95,34	83,23	79,37	85,32
192	Magetan	95,47	80,70	83,79	86,36	94,92	81,61	84,67	86,83
193	Ngawi	98,44	75,61	81,99	85,01	98,26	78,12	80,16	84,98
194	Bojonegoro	96,11	78,87	77,65	83,55	96,14	80,53	81,01	85,40
195	Tuban	96,49	74,12	79,58	83,02	96,21	74,50	83,00	84,41
196	Lamongan	96,65	79,12	82,82	85,86	96,98	81,11	84,65	87,28
197	Gresik	90,29	82,84	87,17	86,81	91,27	84,21	94,37	90,39
198	Bangkalan	89,46	59,75	64,58	70,59	88,22	62,67	69,91	73,23
199	Sampang	93,19	57,05	70,44	73,25	90,57	62,01	78,26	77,08
200	Pamekasan	85,75	73,41	66,66	74,41	84,91	72,47	80,56	79,44
201	Sumenep	91,73	62,60	69,27	74,01	95,18	61,46	75,08	77,02
BANTEN									
202	Pandeglang	91,55	79,40	52,59	72,32	93,25	81,73	55,95	74,87

NO.	PROVINSI/ KABUPATEN	2022				2023			
		KETER- SEDIAAN	KETER- JANGKAUAN	PEMAN- FAATAN	KOMPOSIT	KETER- SEDIAAN	KETER- JANGKAUAN	PEMAN- FAATAN	KOMPOSIT
203	Lebak	88,71	78,94	54,15	71,96	89,78	76,52	56,06	72,32
204	Tangerang	64,75	88,21	77,79	77,00	57,43	87,73	82,35	76,49
205	Serang	86,23	87,56	66,24	78,63	87,94	84,80	68,59	79,26
BALI									
206	Jembrana	78,89	93,94	78,59	83,29	80,36	92,65	86,72	86,59
207	Tabanan	91,89	96,03	89,56	92,20	91,53	93,89	87,28	90,54
208	Badung	79,75	99,46	93,81	91,29	80,90	99,08	94,00	91,59
209	Gianyar	85,73	96,60	90,93	91,07	86,89	96,82	92,60	92,16
210	Klungkung	80,65	92,02	78,71	83,29	82,41	94,00	86,51	87,53
211	Bangli	62,15	93,28	71,18	75,10	62,16	91,69	77,97	77,35
212	Karangasem	81,87	90,01	68,06	78,79	87,20	92,44	78,47	85,28
213	Buleleng	71,67	87,97	80,04	79,91	72,53	88,69	84,12	82,02
NUSA TENGGARA BARAT									
214	Lombok Barat	83,96	77,45	65,84	74,76	83,70	72,76	66,25	73,44
215	Lombok Tengah	92,14	77,16	65,68	77,06	91,89	72,37	65,79	75,60
216	Lombok Timur	87,28	75,65	62,48	73,87	84,97	67,58	64,29	71,48
217	Sumbawa	98,66	80,83	73,68	83,32	98,11	76,60	78,98	84,00
218	Dompu	98,87	83,25	66,65	81,30	98,31	74,19	67,74	78,85
219	Bima	97,05	78,24	69,51	80,39	96,39	69,87	69,50	77,68
220	Sumbawa Barat	96,62	79,64	78,78	84,39	96,00	77,56	84,88	86,02

NO.	PROVINSI/ KABUPATEN	2022				2023			
		KETER- SEDIAAN	KETER- JANGKAUAN	PEMAN- FAATAN	KOMPOSIT	KETER- SEDIAAN	KETER- JANGKAUAN	PEMAN- FAATAN	KOMPOSIT
221	Lombok Utara	88,22	58,53	60,36	68,17	83,62	53,52	61,93	65,92
NUSA TENGGARA TIMUR									
222	Sumba Barat	88,24	52,57	64,59	68,08	89,01	58,67	62,89	69,46
223	Sumba Timur	90,39	54,32	64,72	69,30	89,86	61,28	62,16	70,21
224	Kupang	85,13	58,17	56,37	65,54	83,37	68,09	58,95	69,02
225	Timor Tengah Selatan	89,60	49,14	55,06	63,65	83,51	56,40	64,08	67,61
226	Timor Tengah Utara	88,22	57,56	64,07	69,36	88,95	62,28	68,98	72,96
227	Belu	87,77	70,69	57,36	70,48	92,29	75,15	63,65	75,69
228	Alor	75,48	59,45	46,22	58,97	84,14	64,63	52,00	65,43
229	Lembata	79,42	58,46	64,05	66,98	81,38	65,68	62,20	69,00
230	Flores Timur	78,39	77,98	65,21	73,00	76,34	80,93	65,90	73,54
231	Sikka	84,73	74,33	70,02	75,72	81,84	80,20	71,14	77,07
232	Ende	76,47	63,42	70,42	70,13	85,18	65,70	70,38	73,42
233	Ngada	92,74	77,59	67,26	78,00	93,08	79,68	74,78	81,74
234	Manggarai	90,69	65,56	68,48	74,27	89,48	67,87	74,31	76,93
235	Rote Ndao	85,01	55,90	64,89	68,23	86,26	62,90	64,19	70,43
236	Manggarai Barat	94,39	69,28	65,17	75,17	95,50	73,45	65,20	76,76
237	Sumba Tengah	94,21	43,19	56,35	63,76	94,38	50,11	59,86	67,29
238	Sumba Barat Daya	90,61	41,67	46,69	58,36	91,03	47,19	52,99	62,66
239	Nagekeo	85,54	76,38	61,89	73,33	84,29	81,92	61,03	74,27

NO.	PROVINSI/ KABUPATEN	2022				2023			
		KETER- SEDIAAN	KETER- JANGKAUAN	PEMAN- FAATAN	KOMPOSIT	KETER- SEDIAAN	KETER- JANGKAUAN	PEMAN- FAATAN	KOMPOSIT
240	Manggarai Timur	89,83	52,54	56,93	65,49	90,33	53,55	58,81	66,69
241	Sabu Raijua	74,13	46,94	46,81	55,04	69,38	55,39	52,47	58,42
242	Malaka	90,35	69,22	51,72	68,56	92,19	73,23	58,44	73,00
KALIMANTAN BARAT									
243	Sambas	87,21	88,46	42,84	69,84	88,73	83,27	45,26	69,71
244	Bengkayang	89,88	90,16	67,47	81,00	89,60	89,18	69,31	81,36
245	Landak	93,39	79,65	62,89	77,07	91,21	80,04	63,80	76,89
246	Mempawah	83,53	92,03	54,86	74,61	82,39	90,63	55,33	74,04
247	Sanggau	68,88	91,33	63,91	73,63	77,87	90,80	68,05	77,82
248	Ketapang	84,22	83,30	60,38	74,41	83,27	84,64	64,04	75,99
249	Sintang	59,57	83,28	60,98	67,25	69,97	84,12	73,09	75,46
250	Kapuas Hulu	62,85	85,86	65,72	70,90	65,80	80,99	64,83	69,97
251	Sekadau	82,05	82,34	59,09	72,95	76,54	85,30	57,50	71,55
252	Melawi	33,03	79,35	63,32	59,04	25,67	76,55	60,33	54,80
253	Kayong Utara	91,89	85,73	54,36	75,03	90,67	84,23	57,00	75,27
254	Kubu Raya	78,00	93,15	44,82	69,28	72,46	90,17	49,55	68,61
KALIMANTAN TENGAH									
255	Kotawaringin Barat	0,00	95,89	78,65	60,23	0,00	94,25	79,98	60,27
256	Kotawaringin Timur	73,01	91,06	69,33	76,95	58,20	89,35	73,57	73,69
257	Kapuas	93,53	88,11	60,72	78,78	92,14	85,66	68,13	80,59

NO.	PROVINSI/ KABUPATEN	2022				2023			
		KETER- SEDIAAN	KETER- JANGKAUAN	PEMAN- FAATAN	KOMPOSIT	KETER- SEDIAAN	KETER- JANGKAUAN	PEMAN- FAATAN	KOMPOSIT
258	Barito Selatan	35,00	90,78	65,80	64,06	44,26	87,77	66,85	66,35
259	Barito Utara	87,90	92,45	72,75	83,20	82,52	88,47	79,30	83,01
260	Sukamara	3,64	94,94	76,32	60,10	3,26	91,64	78,92	60,04
261	Lamandau	61,33	92,72	71,49	74,81	5,97	90,19	75,13	58,90
262	Seruyan	32,06	88,08	66,27	62,55	20,59	87,07	67,37	59,25
263	Katingan	85,03	87,93	64,02	77,50	82,97	87,35	64,11	76,74
264	Pulang Pisau	95,70	91,40	59,08	79,76	96,79	92,03	61,71	81,33
265	Gunung Mas	0,00	90,85	66,22	53,74	0,00	88,52	72,32	55,49
266	Barito Timur	81,15	92,74	70,61	80,41	80,13	90,81	72,51	80,29
267	Murung Raya	0,00	87,25	54,75	48,08	0,00	87,38	57,17	49,08
KALIMANTAN SELATAN									
268	Tanah Laut	92,50	92,97	66,05	82,06	89,38	92,25	72,40	83,45
269	Kota Baru	72,13	90,91	70,30	77,03	46,63	91,18	71,24	69,84
270	Banjar	89,69	91,07	64,87	80,17	85,92	91,98	70,64	81,63
271	Barito Kuala	96,80	88,04	63,92	81,02	95,95	87,58	64,46	80,84
272	Tapin	96,05	91,58	70,77	84,60	95,04	90,83	80,84	88,10
273	Hulu Sungai Selatan	93,69	89,12	61,86	79,59	87,71	90,53	69,58	81,31
274	Hulu Sungai Tengah	94,32	87,49	62,65	79,60	93,52	85,10	63,68	79,06
275	Hulu Sungai Utara	90,79	91,02	68,76	82,05	70,54	90,36	64,91	74,23
276	Tabalong	84,85	91,09	75,03	82,79	84,49	90,10	79,82	84,31

NO.	PROVINSI/ KABUPATEN	2022				2023			
		KETER- SEDIAAN	KETER- JANGKAUAN	PEMAN- FAATAN	KOMPOSIT	KETER- SEDIAAN	KETER- JANGKAUAN	PEMAN- FAATAN	KOMPOSIT
277	Tanah Bumbu	78,72	95,08	78,47	83,53	72,35	95,55	83,38	83,73
278	Balangan	86,08	91,57	70,20	81,38	80,47	90,49	76,63	81,94
KALIMANTAN TIMUR									
279	Paser	83,25	88,03	75,94	81,76	81,31	87,38	82,73	83,70
280	Kutai Barat	28,84	87,63	80,00	66,94	0,00	87,03	80,70	58,39
281	Kutai Kertanegara	79,63	91,36	82,86	84,44	78,27	91,28	86,67	85,53
282	Kutai Timur	3,95	87,85	81,37	60,09	19,13	87,09	84,74	65,76
283	Berau	83,76	94,04	82,04	86,16	76,02	94,43	85,50	85,33
284	Penajam Paser Utara	86,92	90,39	80,80	85,51	87,62	91,46	84,18	87,40
285	Mahakam Ulu	0,00	82,97	71,00	53,29	0,00	84,63	80,73	57,68
KALIMANTAN UTARA									
286	Malinau	41,09	90,57	69,38	67,25	55,65	91,15	72,60	73,08
287	Bulungan	65,52	88,12	77,26	77,00	59,18	88,08	82,33	77,11
288	Tana Tidung	0,00	93,72	72,63	57,17	0,00	94,64	80,37	60,54
289	Nunukan	67,39	92,11	70,05	75,87	69,38	91,09	70,06	76,17
SULAWESI UTARA									
290	Bolaang Mongondow	97,39	86,96	69,90	83,26	95,32	82,58	78,75	84,87
291	Minahasa	86,37	86,75	78,41	83,30	85,94	85,21	83,36	84,69
292	Kepulauan Sangihe	5,60	77,95	77,73	56,15	0,00	74,63	77,08	53,22
293	Kepulauan Talaud	85,33	80,24	75,12	79,72	74,06	79,16	76,37	76,51

NO.	PROVINSI/ KABUPATEN	2022				2023			
		KETER- SEDIAAN	KETER- JANGKAUAN	PEMAN- FAATAN	KOMPOSIT	KETER- SEDIAAN	KETER- JANGKAUAN	PEMAN- FAATAN	KOMPOSIT
294	Minahasa Selatan	86,50	80,89	74,24	79,91	91,19	78,19	80,97	83,20
295	Minahasa Utara	82,06	85,41	83,63	83,69	81,92	82,87	84,63	83,29
296	Bolaang Mongondow Utara	91,46	85,35	67,63	80,09	92,83	79,50	74,76	81,60
297	Kep. Siau Tagulandang Biaro	0,00	87,96	65,55	52,61	0,00	83,20	69,58	52,79
298	Minahasa Tenggara	90,23	76,32	76,45	80,55	88,14	74,09	79,41	80,44
299	Bolaang Mongondow Selatan	68,85	77,29	59,78	67,75	76,73	73,24	69,71	72,88
300	Bolaang Mongondow Timur	80,24	87,59	68,54	77,76	84,35	83,60	72,44	79,36
SULAWESI TENGAH									
301	Banggai Kepulauan	28,00	78,58	72,25	60,87	5,41	76,14	72,85	53,61
302	Banggai	95,02	89,54	75,89	85,73	93,92	90,69	75,83	85,72
303	Morowali	89,63	82,34	74,79	81,51	85,73	83,94	78,65	82,36
304	Poso	94,92	79,64	76,07	82,80	92,82	79,87	79,40	83,57
305	Donggala	85,95	75,98	66,80	75,30	84,30	73,83	62,07	72,27
306	Toli-Toli	89,98	81,52	67,96	78,64	88,20	82,93	69,59	79,18
307	Buol	92,07	81,65	76,67	82,79	91,27	80,69	78,81	83,11
308	Parigi Moutong	96,66	77,62	61,37	76,83	95,71	77,86	63,80	77,59
309	Tojo Una-Una	79,22	73,90	72,15	74,80	83,26	75,41	73,32	76,93
310	Sigi	93,46	81,86	63,36	77,94	92,45	81,75	64,77	78,17
311	Banggai Laut	0,00	76,10	68,81	50,35	0,00	75,04	70,66	50,77
312	Morowali Utara	90,80	79,44	71,08	79,50	89,19	83,11	77,07	82,52

NO.	
-----	--

NO.	PROVINSI/ KABUPATEN	2022				2023			
		KETER- SEDIAAN	KETER- JANGKAUAN	PEMAN- FAATAN	KOMPOSIT	KETER- SEDIAAN	KETER- JANGKAUAN	PEMAN- FAATAN	KOMPOSIT
332	Luwu Timur	97,88	90,77	74,43	86,36	96,86	91,37	78,38	87,82
333	Toraja Utara	89,75	78,60	71,68	79,18	91,98	79,46	72,51	80,44
SULAWESI TENGGARA									
334	Buton	69,25	74,53	75,93	73,51	54,27	77,91	74,52	69,46
335	Muna	77,04	77,89	73,51	75,88	72,08	78,00	72,41	73,99
336	Konawe	96,70	80,34	78,54	84,53	94,75	82,37	77,74	84,23
337	Kolaka	88,97	81,75	77,32	82,15	85,41	84,57	86,42	85,56
338	Konawe Selatan	92,12	82,11	76,09	82,71	91,16	83,86	82,01	85,31
339	Bombana	95,05	83,20	78,74	84,97	94,71	85,53	78,88	85,63
340	Wakatobi	20,03	76,63	69,06	56,62	0,00	78,56	71,02	51,98
341	Kolaka Utara	62,38	79,61	76,71	73,28	25,81	81,59	83,33	65,55
342	Buton Utara	67,98	76,54	76,68	74,03	77,83	80,62	80,83	79,87
343	Konawe Utara	76,80	76,96	74,39	75,89	76,10	77,95	81,13	78,67
344	Kolaka Timur	97,44	77,01	79,27	84,04	97,29	81,34	82,01	86,40
345	Konawe Kepulauan	25,76	74,03	75,26	60,04	0,00	78,38	67,29	50,43
346	Muna Barat	87,52	75,35	72,81	77,99	85,77	76,79	70,38	76,92
347	Buton Tengah	47,19	70,95	70,61	63,69	46,41	79,23	73,19	66,97
348	Buton Selatan	72,73	75,01	59,31	68,05	59,12	76,65	59,52	64,54
GORONTALO									
349	Boalemo	98,53	75,22	73,96	81,71	97,60	68,73	78,78	81,41

NO.	PROVINSI/ KABUPATEN	2022				2023			
		KETER- SEDIAAN	KETER- JANGKAUAN	PEMAN- FAATAN	KOMPOSIT	KETER- SEDIAAN	KETER- JANGKAUAN	PEMAN- FAATAN	KOMPOSIT
350	Gorontalo	92,85	77,54	71,68	79,79	94,16	72,87	75,04	80,13
351	Pohuwato	98,34	75,49	70,79	80,47	98,31	71,11	81,29	83,34
352	Bone Bolango	83,95	80,98	73,41	78,84	79,30	76,22	79,03	78,27
353	Gorontalo Utara	97,59	77,90	69,22	80,34	96,48	71,14	71,95	79,07
SULAWESI BARAT									
354	Majene	37,51	79,62	66,22	61,63	50,04	78,17	69,66	66,33
355	Polewali Mandar	91,67	75,12	60,35	74,17	93,21	73,44	61,50	74,59
356	Mamasa	90,06	73,72	55,23	71,22	91,77	75,77	55,97	72,65
357	Mamuju	92,56	89,15	69,18	82,18	91,58	88,19	70,82	82,26
358	Mamuju Utara	55,82	92,87	72,61	73,65	11,77	92,11	72,33	60,10
359	Mamuju Tengah	89,06	90,24	68,95	81,37	84,28	90,39	74,65	82,26
MALUKU									
360	Maluku Tenggara Barat	0,00	62,55	64,54	44,58	50,21	69,48	67,11	62,75
361	Maluku Tenggara	4,29	71,95	66,57	49,50	23,32	73,02	67,85	56,04
362	Maluku Tengah	70,77	71,38	67,43	69,62	67,18	75,23	73,72	72,21
363	Buru	93,86	78,89	68,00	79,02	92,02	80,23	72,93	80,85
364	Kepulauan Aru	0,00	60,65	60,41	42,36	0,00	61,91	63,58	44,01
365	Seram Bagian Barat	57,49	67,40	58,98	61,06	54,06	67,46	57,62	59,50
366	Seram Bagian Timur	83,26	67,18	51,39	65,69	83,39	67,55	58,75	68,78
367	Maluku Barat Daya	74,70	64,15	61,95	66,43	65,91	65,96	64,20	65,24

NO.	PROVINSI/ KABUPATEN	2022				2023			
		KETER- SEDIAAN	KETER- JANGKAUAN	PEMAN- FAATAN	KOMPOSIT	KETER- SEDIAAN	KETER- JANGKAUAN	PEMAN- FAATAN	KOMPOSIT
368	Buru Selatan	28,49	75,46	66,51	57,79	33,92	76,72	64,73	59,08
MALUKU UTARA									
369	Halmahera Barat	0,00	90,58	62,20	52,05	0,00	87,61	66,38	52,84
370	Halmahera Tengah	0,00	84,74	63,13	50,67	1,85	87,04	60,02	50,67
371	Kepulauan Sula	0,00	89,90	59,18	50,64	11,34	87,08	59,38	53,28
372	Halmahera Selatan	0,00	90,08	66,00	53,42	0,00	89,86	63,61	52,40
373	Halmahera Utara	22,49	94,10	71,13	63,43	78,69	93,02	74,21	81,20
374	Halmahera Timur	72,16	80,00	66,84	72,38	84,00	80,98	66,55	76,12
375	Pulau Morotai	21,37	92,04	63,99	59,62	0,00	90,16	66,63	53,70
376	Pulau Taliabu	0,00	82,95	48,76	44,39	0,00	79,58	59,98	47,87
PAPUA BARAT									
377	Fak-Fak	0,00	68,67	65,07	46,63	0,00	70,92	65,10	47,32
378	Kaimana	0,00	73,25	58,65	45,43	0,00	75,03	61,54	47,12
379	Teluk Wondama	0,00	52,56	40,46	31,95	0,00	51,61	43,63	32,93
380	Teluk Bintuni	0,00	55,52	56,79	39,37	0,00	58,93	58,00	40,88
381	Manokwari	57,49	75,16	69,04	67,41	57,12	74,93	68,10	66,85
382	Sorong Selatan	0,00	65,82	45,01	37,75	21,63	70,48	52,06	48,46
383	Sorong	0,00	63,60	60,28	43,19	9,68	62,76	63,16	46,99
384	Raja Ampat	2,29	71,32	56,30	44,60	0,00	71,91	56,36	44,12
385	Tambrau	0,00	50,67	35,14	29,26	0,00	50,60	44,25	32,88

NO.	PROVINSI/ KABUPATEN	2022				2023			
		KETER- SEDIAAN	KETER- JANGKAUAN	PEMAN- FAATAN	KOMPOSIT	KETER- SEDIAAN	KETER- JANGKAUAN	PEMAN- FAATAN	KOMPOSIT
386	Maybrat	0,00	61,62	52,10	39,33	0,00	64,21	55,84	41,60
387	Manokwari Selatan	81,92	59,42	67,64	69,46	73,16	59,07	68,62	67,12
388	Pegunungan Arfak	0,00	47,30	51,77	34,90	0,00	48,39	45,89	32,87
PAPUA									
389	Merauke	98,79	84,98	62,44	80,10	97,58	83,66	71,77	83,08
390	Jayawijaya	0,00	43,66	29,75	25,00	0,00	46,29	34,48	27,68
391	Jayapura	58,91	85,88	67,96	70,62	62,75	82,30	71,56	72,14
392	Nabire	63,13	67,16	75,26	69,19	83,29	69,05	80,91	78,07
393	Kepulauan Yapen	0,00	61,54	65,90	44,82	78,02	60,40	70,44	69,70
394	Biak Namfor	0,00	67,44	69,82	48,16	0,00	69,81	72,17	49,81
395	Paniai	0,00	49,17	32,89	27,91	0,00	31,18	30,41	21,52
396	Puncak Jaya	0,00	17,22	35,44	19,34	0,00	37,68	34,58	25,14
397	Mimika	87,40	77,80	77,47	80,55	88,50	78,32	79,47	81,83
398	Boven Digoel	0,00	66,96	46,96	38,87	0,00	67,10	51,04	40,55
399	Mappi	0,00	56,03	42,52	33,82	41,55	58,62	44,50	47,85
400	Asmat	51,38	44,00	25,92	38,98	50,62	39,68	24,01	36,69
401	Yahukimo	0,00	28,70	34,25	22,31	0,00	24,93	36,17	21,95
402	Pegunungan Bintang	0,00	38,30	31,52	24,10	100,00	28,29	33,75	51,99
403	Tolikara	0,00	40,56	27,79	23,28	0,00	41,03	26,72	23,00
404	Sarmi	38,26	77,97	55,49	57,07	39,73	75,87	66,42	61,25

NO.	PROVINSI/ KABUPATEN	2022				2023			
		KETER- SEDIAAN	KETER- JANGKAUAN	PEMAN- FAATAN	KOMPOSIT	KETER- SEDIAAN	KETER- JANGKAUAN	PEMAN- FAATAN	KOMPOSIT
405	Keerom	55,66	73,57	56,13	61,22	75,85	73,29	67,94	71,92
406	Waropen	41,53	53,00	41,33	44,89	67,72	60,48	57,91	61,63
407	Supiori	0,00	34,88	48,50	29,87	0,00	33,51	50,90	30,41
408	Mamberamo Raya	0,00	46,94	22,19	22,96	0,00	43,04	24,00	22,51
409	Nduga	0,00	25,62	19,95	15,66	0,00	36,11	16,99	17,63
410	Lanny Jaya	0,00	22,70	30,93	19,18	0,00	27,45	33,40	21,60
411	Mamberamo Tengah	0,00	26,14	25,74	18,14	0,00	30,46	27,31	20,06
412	Yalimo	0,00	34,61	29,97	22,37	0,00	36,17	32,75	23,95
413	Puncak	0,00	31,80	21,82	18,27	0,00	33,67	24,99	20,10
414	Dogiyai	0,00	41,07	26,53	22,93	0,00	48,45	41,75	31,23
415	Intan Jaya	0,00	27,73	22,24	17,21	0,00	13,44	26,28	14,54
416	Deiyai	0,00	44,01	28,74	24,70	0,00	26,75	34,77	21,93

Keterangan:

- Jumlah Kabupaten adalah 416
- Peringkat 1 adalah peringkat terbaik
- Skor bernilai 0 – 100. Skor 100 adalah terbaik
- IKP Kabupaten dihitung dengan memperhitungkan IK, IA dan IP
- Bobot IK = 0,30; IA = 0,30; dan IP= 0,40

Lampiran 2.

Data Indeks Ketersediaan, Indeks Keterjangkauan, Indeks Pemanfaatan dan Indeks Ketahanan Pangan Wilayah Kota Tahun 2023

NO.	PROVINSI/ KOTA	2022			2023		
		KETERJANGKAUAN	PEMANFAATAN	KOMPOSIT	KETERJANGKAUAN	PEMANFAATAN	KOMPOSIT
ACEH							
1	Kota Banda Aceh	86,20	82,85	84,36	89,27	85,09	86,97
2	Kota Sabang	53,34	68,54	61,70	69,22	77,69	73,88
3	Kota Langsa	72,71	66,23	69,15	82,29	72,58	76,95
4	Kota Lhokseumawe	63,60	74,03	69,34	81,85	79,71	80,67
5	Kota Subulussalam	44,15	7,40	23,93	69,66	8,62	36,09
SUMATERA UTARA							
6	Kota Sibolga	58,83	64,61	62,01	80,60	79,23	79,85
7	Kota Tanjung Balai	48,77	56,78	53,17	78,26	64,74	70,83
8	Kota Pematang Siantar	74,81	81,39	78,42	87,77	86,71	87,19
9	Kota Tebing Tinggi	71,58	62,28	66,47	84,35	68,83	75,82
10	Kota Medan	81,66	80,34	80,93	86,84	88,60	87,80
11	Kota Binjai	78,17	72,21	74,89	93,33	82,28	87,25
12	Kota Padang Sidempuan	67,20	50,40	57,96	88,01	55,08	69,90
13	Kota Gunungsitoli	42,85	44,40	43,70	72,48	59,12	65,13
SUMATERA BARAT							
14	Kota Padang	87,68	81,24	84,14	94,17	83,56	88,33

NO.	PROVINSI/ KOTA	2022			2023		
		KETERJANGKAUAN	PEMANFAATAN	KOMPOSIT	KETERJANGKAUAN	PEMANFAATAN	KOMPOSIT
15	Kota Solok	87,43	81,99	84,44	97,48	89,10	92,87
16	Kota Sawah Lunto	83,32	66,10	73,85	98,81	72,58	84,38
17	Kota Padang Panjang	84,59	75,92	79,82	93,25	86,58	89,58
18	Kota Bukittinggi	86,89	82,84	84,66	94,60	89,46	91,78
19	Kota Payakumbuh	82,79	80,87	81,73	92,21	85,57	88,56
20	Kota Pariaman	75,09	65,70	69,93	94,21	71,23	81,57
RIAU							
21	Kota Pekanbaru	92,48	81,72	86,56	97,40	83,60	89,81
22	Kota Dumai	86,96	60,90	72,63	93,60	66,35	78,61
JAMBI							
23	Kota Jambi	78,73	76,49	77,50	86,87	82,85	84,66
24	Kota Sungai Penuh	51,96	66,44	59,92	97,58	71,32	83,14
SUMATERA SELATAN							
25	Kota Palembang	71,90	77,00	74,71	82,57	83,87	83,29
26	Kota Prabumulih	66,25	54,36	59,71	80,43	59,33	68,83
27	Kota Pagar Alam	56,36	38,38	46,47	85,05	38,00	59,17
28	Kota Lubuklinggau	61,14	47,63	53,71	78,18	56,51	66,26
BENGKULU							
29	Kota Bengkulu	60,93	68,86	65,29	71,79	78,87	75,68
LAMPUNG							
30	Kota Bandar Lampung	76,48	70,90	73,41	87,11	80,31	83,37

NO.	PROVINSI/ KOTA	2022			2023		
		KETERJANGKAUAN	PEMANFAATAN	KOMPOSIT	KETERJANGKAUAN	PEMANFAATAN	KOMPOSIT
31	Kota Metro	77,68	69,80	73,35	87,79	80,28	83,66
KEP. BANGKA BELITUNG							
32	Kota Pangkal Pinang	91,64	76,39	83,25	94,42	81,68	87,42
KEP. RIAU							
33	Kota Batam	90,94	80,57	85,23	91,88	85,02	88,10
34	Kota Tanjung Pinang	81,34	69,21	74,67	83,83	72,77	77,75
DKI JAKARTA							
35	Kota Jakarta Selatan	93,03	79,11	85,38	96,18	82,47	88,64
36	Kota Jakarta Timur	88,09	81,67	84,56	94,92	86,35	90,21
37	Kota Jakarta Pusat	84,82	82,52	83,56	92,02	90,18	91,00
38	Kota Jakarta Barat	89,95	80,35	84,67	94,32	87,99	90,84
39	Kota Jakarta Utara	74,62	79,22	77,15	89,05	82,52	85,46
JAWA BARAT							
40	Kota Bogor	79,12	74,14	76,38	89,33	79,24	83,78
41	Kota Sukabumi	71,73	66,70	68,96	86,77	72,80	79,08
42	Kota Bandung	83,80	77,31	80,23	95,02	86,73	90,46
43	Kota Cirebon	69,75	70,71	70,28	83,89	83,67	83,77
44	Kota Bekasi	88,42	85,46	86,79	94,66	92,64	93,55
45	Kota Depok	95,97	76,15	85,07	98,46	82,11	89,47
46	Kota Cimahi	82,36	78,22	80,08	92,87	82,51	87,17
47	Kota Tasikmalaya	52,29	57,91	55,38	78,10	68,30	72,71

NO.	PROVINSI/ KOTA	2022			2023		
		KETERJANGKAUAN	PEMANFAATAN	KOMPOSIT	KETERJANGKAUAN	PEMANFAATAN	KOMPOSIT
48	Kota Banjar	64,59	59,72	61,91	90,07	70,94	79,55
JAWA TENGAH							
49	Kota Magelang	76,85	86,37	82,09	89,33	92,69	91,18
50	Kota Surakarta	79,44	80,94	80,27	85,85	85,77	85,80
51	Kota Salatiga	89,38	85,77	87,39	94,06	94,31	94,20
52	Kota Semarang	90,77	84,15	87,13	95,02	88,27	91,31
53	Kota Pekalongan	79,31	61,76	69,66	89,53	70,27	78,94
54	Kota Tegal	75,45	75,92	75,71	87,71	84,60	86,00
D.I YOGYAKARTA							
55	Kota Yogyakarta	83,61	75,74	79,28	90,29	77,24	83,11
JAWA TIMUR							
56	Kota Kediri	81,26	67,97	73,95	89,07	66,08	76,42
57	Kota Blitar	81,82	68,65	74,57	88,79	71,45	79,25
58	Kota Malang	90,82	72,59	80,80	94,78	77,49	85,27
59	Kota Probolinggo	84,13	65,41	73,83	90,23	71,65	80,01
60	Kota Pasuruan	73,84	69,06	71,21	90,79	73,81	81,45
61	Kota Mojokerto	82,77	80,33	81,43	91,57	88,40	89,83
62	Kota Madiun	89,84	81,62	85,32	94,00	91,25	92,49
63	Kota Surabaya	87,33	76,89	81,59	94,08	90,55	92,14
64	Kota Batu	91,55	64,84	76,86	95,94	67,25	80,16

NO.	PROVINSI/ KOTA	2022			2023		
		KETERJANGKAUAN	PEMANFAATAN	KOMPOSIT	KETERJANGKAUAN	PEMANFAATAN	KOMPOSIT
BANTEN							
65	Kota Tangerang	84,36	74,77	79,08	91,99	81,81	86,39
66	Kota Cilegon	86,29	61,45	72,63	96,24	69,51	81,54
67	Kota Serang	70,08	51,54	59,88	91,65	54,88	71,42
68	Kota Tangerang Selatan	97,04	63,77	78,74	98,52	78,35	87,43
BALI							
69	Kota Denpasar	96,70	87,82	91,82	97,58	94,35	95,80
NUSA TENGGARA BARAT							
70	Kota Mataram	76,27	69,02	72,28	86,27	70,85	77,79
71	Kota Bima	75,36	66,06	70,25	85,93	64,80	74,31
NUSA TENGGARA TIMUR							
72	Kota Kupang	81,28	67,85	73,89	86,24	67,35	75,85
KALIMANTAN BARAT							
73	Kota Pontianak	89,12	44,92	64,81	94,60	51,95	71,15
74	Kota Singkawang	84,81	42,43	61,50	93,85	47,07	68,12
KALIMANTAN TENGAH							
75	Kota Palangka Raya	90,83	69,76	79,24	96,16	66,06	79,61
KALIMANTAN SELATAN							
76	Kota Banjarmasin	88,11	71,91	79,20	94,04	78,73	85,62
77	Kota Banjar Baru	90,85	72,32	80,65	95,18	71,85	82,35

NO.	PROVINSI/ KOTA	2022			2023		
		KETERJANGKAUAN	PEMANFAATAN	KOMPOSIT	KETERJANGKAUAN	PEMANFAATAN	KOMPOSIT
KALIMANTAN TIMUR							
78	Kota Balikpapan	97,13	83,20	89,47	98,62	85,49	91,40
79	Kota Samarinda	92,11	78,56	84,66	93,82	85,00	88,97
80	Kota Bontang	91,19	78,49	84,21	92,12	86,02	88,76
KALIMANTAN UTARA							
81	Kota Tarakan	85,43	71,73	77,90	90,93	82,08	86,06
SULAWESI UTARA							
82	Kota Manado	80,17	75,41	77,55	91,83	80,01	85,33
83	Kota Bitung	66,77	66,18	66,44	90,07	73,37	80,89
84	Kota Tomohon	78,20	68,53	72,89	93,01	75,07	83,14
85	Kota Kotamobago	83,40	64,22	72,85	92,70	65,26	77,61
SULAWESI TENGAH							
86	Kota Palu	86,90	74,25	79,94	90,27	71,69	80,05
SULAWESI SELATAN							
87	Kota Makasar	88,51	80,05	83,86	94,36	85,12	89,28
88	Kota Pare-Pare	88,54	71,38	79,10	92,71	75,18	83,07
89	Kota Palopo	77,54	70,02	73,41	87,40	79,27	82,93
SULAWESI TENGGARA							
90	Kota Kendari	88,71	78,35	83,01	94,38	83,39	88,34
91	Kota Bau-Bau	79,46	71,93	75,32	87,38	74,84	80,48

NO.	PROVINSI/ KOTA	2022			2023		
		KETERJANGKAUAN	PEMANFAATAN	KOMPOSIT	KETERJANGKAUAN	PEMANFAATAN	KOMPOSIT
GORONTALO							
92	Kota Gorontalo	91,41	72,38	80,95	92,07	83,92	87,59
MALUKU							
93	Kota Ambon	91,71	72,16	80,96	93,09	77,90	84,73
94	Kota Tual	42,95	47,01	45,18	54,09	55,58	54,91
MALUKU UTARA							
95	Kota Ternate	94,69	70,38	81,32	97,30	83,14	89,51
96	Kota Tidore Kepulauan	82,16	34,49	55,94	90,76	45,43	65,83
PAPUA BARAT							
97	Kota Sorong	62,59	71,93	67,72	72,96	75,19	74,18
PAPUA							
98	Kota Jayapura	77,44	72,34	74,64	79,49	73,17	76,01

Keterangan:

- Jumlah Kota adalah 98
- Peringkat 1 adalah peringkat terbaik
- Skor bernilai 0 – 100. Skor 100 adalah terbaik
- IKP Kota dihitung dengan memperhitungkan IA dan IP. Sedangkan IK tidak dimasukkan dalam perhitungan IKP
- Bobot IA = 0,45 dan IP= 0,55

Lampiran 3.

Data Indeks Ketersediaan, Indeks Keterjangkauan, Indeks Pemanfaatan dan Indeks Ketahanan Pangan Wilayah Provinsi Tahun 2023

NO.	PROVINSI	2022				2023			
		KETER-SEDIAAN	KETER-JANGKAUAN	PEMAN-FAATAN	KOMPOSIT	KETER-SEDIAAN	KETER-JANGKAUAN	PEMAN-FAATAN	KOMPOSIT
1	Aceh	80,17	69,34	66,25	70,16	77,07	74,49	69,62	72,96
2	Sumatera Utara	80,19	75,02	64,44	71,22	80,27	80,17	69,91	75,97
3	Sumatera Barat	87,53	84,23	71,84	79,45	87,51	88,21	75,92	83,22
4	Riau	38,78	86,50	69,81	67,59	34,76	87,28	73,86	68,68
5	Jambi	58,48	82,00	67,04	69,50	50,96	86,35	72,84	72,17
6	Sumatera Selatan	81,57	74,11	61,29	69,64	81,69	79,01	65,99	73,82
7	Bengkulu	69,92	75,18	61,53	67,99	76,93	76,43	65,77	72,27
8	Lampung	94,94	79,62	67,72	78,61	95,04	82,32	71,99	81,56
9	Kep. Bangka Belitung	36,38	92,47	77,54	71,71	28,48	91,77	81,28	71,14
10	Kepulauan Riau	5,83	88,90	72,53	63,83	0,00	88,85	78,24	65,10
11	DKI Jakarta	0,00	83,22	81,12	78,25	0,00	89,97	86,01	83,80
12	Jawa Barat	84,59	79,11	73,71	77,55	85,07	84,16	78,59	82,19
13	Jawa Tengah	88,88	81,47	80,69	82,95	87,69	83,44	83,61	84,80
14	DI Yogyakarta	84,20	79,66	79,97	80,88	81,84	83,55	83,60	83,17
15	Jawa Timur	90,64	79,42	74,27	79,85	89,72	81,99	78,24	82,46
16	Banten	82,81	83,99	62,79	73,78	82,10	88,65	68,44	78,71
17	Bali	79,08	94,00	82,08	85,19	80,50	94,10	86,89	87,65
18	Nusa Tenggara Barat	92,85	76,24	67,81	76,58	91,63	73,67	69,50	76,51

NO.	PROVINSI	2022				2023			
		KETER- SEDIAAN	KETER- JANGKAUAN	PEMAN- FAATAN	KOMPOSIT	KETER- SEDIAAN	KETER- JANGKAUAN	PEMAN- FAATAN	KOMPOSIT
19	Nusa Tenggara Timur	86,25	61,62	60,55	68,42	86,75	66,84	63,26	71,25
20	Kalimantan Barat	76,21	86,33	56,29	70,81	76,18	86,31	59,08	72,20
21	Kalimantan Tengah	49,87	91,07	67,55	69,96	43,60	89,76	70,22	68,90
22	Kalimantan Selatan	88,69	90,68	69,01	81,05	82,00	91,17	72,94	81,26
23	Kalimantan Timur	52,33	90,27	79,43	77,65	48,91	90,79	84,18	79,29
24	Kalimantan Utara	43,50	89,99	72,21	71,04	46,05	91,18	77,49	74,59
25	Sulawesi Utara	70,37	81,42	71,42	74,30	70,04	82,93	76,05	77,32
26	Sulawesi Tengah	77,98	80,39	70,88	75,92	75,19	80,89	72,19	75,83
27	Sulawesi Selatan	94,71	83,52	71,22	81,38	93,76	85,31	74,85	83,36
28	Sulawesi Tenggara	71,80	78,24	74,38	75,04	64,05	81,48	76,41	74,96
29	Gorontalo	94,25	79,76	71,91	80,35	93,17	75,36	78,33	81,63
30	Sulawesi Barat	76,11	83,45	65,42	74,04	70,44	83,01	67,49	73,03
31	Maluku	45,87	68,57	62,27	60,20	52,22	71,34	65,82	64,37
32	Maluku Utara	14,50	88,12	60,61	58,39	21,99	88,34	64,53	62,34
33	Papua Barat	11,81	62,11	56,17	45,92	13,46	63,98	58,29	47,95
34	Papua	17,68	49,89	42,34	37,80	28,06	49,54	46,23	42,27

Keterangan:

- Jumlah Provinsi adalah 34
- Peringkat 1 adalah peringkat terbaik
- Skor bernilai 0 – 100. Skor 100 adalah terbaik
- IKP Provinsi dihitung dengan memperhitungkan IK, IA dan IP
- Bobot IK = 0,30; IA = 0,30; dan IP= 0,40



**BADAN
PANGAN
NASIONAL**

**DEPUTI BIDANG KERAWANAN PANGAN DAN GIZI
BADAN PANGAN NASIONAL**

Jalan Harsono RM No. 3, Ragunan, Pasar Minggu
Kota Jakarta Selatan, 12550
Email: nfa_official@badanpangan.go.id
Telp/Fax: (021) 7807377